



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ALFI ARAFAH
NIM. 1520100173

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ALFIARFAH
NIM. 1520100173

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL
BELAJAR POKOK BAHASAN MENELADANI KETAATAN
MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT KELAS VII
DI SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ALFI ARFAH
NIM. 1520100173



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019

Hal : Skripsi
An. ALFI ARFAH
Lampiran : 7 Eksemplar

Padangsidempuan, Agustus 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Alfi Arfah yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

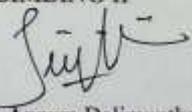
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II


Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFI ARFAH
NIM : 1520100173
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 2019

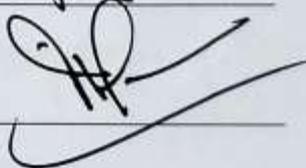
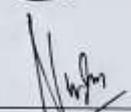
Yang menyatakan



ALFI ARFAH
NIM. 1520100173

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : ALFI ARFAH
NIM : 1520100173
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. I., M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Drs. H. Samsuddin, M.Ag</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag., M.Ag</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 01 Agustus 2019
Pukul	: 13.30 WIB s.d 16.00 WIB
Hasil/Nilai	: 71, 25 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3, 43
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT*
(TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR POKOK
BAHASAN MENELADANI KETAATAN MALAIKAT-
MALAIKAT ALLAH SWT. KELAS VII DI SMP
NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis oleh : **ALFI ARFAH**
NIM : **1520100173**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Agustus 2019
Dekan FTIK



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan berbagai kendala yang penulis hadapi, baik dalam penyusunan kata, kalimat, sistematika pembahasan maupun kendala dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis setulus hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M. Pd. selaku Pembimbing I, dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Pembimbing II, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta dalam memberikan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar. MCL. Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, dan bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag serta pegawai akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis selama kuliah

di Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Rosimah Lubis selaku dosen Penasehat Akademik
6. Bapak Kepala Sekolah SMP N 5 Padangsidimpuan Bapak Jamali, M.Pd, para guru, staf, pegawai serta siswa dan siswi SMP N 5 Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
7. Ayahanda (Muslihuiddin) dan Ibunda (Siti Esah) yang telah mengasuh dan mendidik saya tanpa lelah serta memberikan motivasi dengan sabar dan doa yang tak henti-hentinya.
8. Adik-adik saya Khoirul Fahmi, Fauziah, Hadi Syahputra, Muhammad Syukri, dan Musthafa Husein yang telah memberikan doa dan dukungan .
9. Ibu Zulhimma S.Ag., M.Pd yang telah membantu peneliti kuliah di semester 2 sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah memberikan lindungan dan ridho Allah Swt.
10. Ustadz Awaluddin Siregar beserta keluarganya telah banyak membantu peneliti dari material dan motivasi
11. Sahabat-sahabat penelitian payung (Samsidar, Meli Sartika dan Juraidah)
12. Sahabat Nur Indah Simamora yang selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini, sahabat Rismauli yang banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini
13. Sahabat karyawan A-Family Laundry yang telah memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap mudah-mudahan pihak-pihak yang peneliti sebutkan diatas maupun tidak disebutkan diberi lindungan dan ridho Allah Swt. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kehilafan yang terdapat dalam skripsi

ini dan kepada pembaca penulis meminta maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

Padangsidempuan, Agustus 2019
Penulis

ALFI ARFAH
NIM: 1520100173

ABSTRAK

Nama : **Alfi Arfah**
NIM : **15 201 001 73**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladanai Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP N 5 Padangsidempuan**
Tahun : **2019**

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidempuan ini masih monoton disampaikan oleh guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Untuk itu perlu diberikan suatu pendekatan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan”. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 5 Padangsidempuan. Kelas VII⁶ sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Team Games Tournament* dan siswa kelas VII⁷ sebagai kelas kontrol dengan menggunakan *Teacher Center*. Analisis data yang digunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05. Soal tes hasil belajar yang digunakan sebanyak 25 soal berbentuk pilihan ganda dan setelah melalui proses uji validitas terdapat 20 soal yang valid dengan reliabilitas 0,814 dan termasuk kategori tinggi atau dengan kata lain instrument ini layak digunakan metode statistik uji”t”.

Hasil penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh penggunaan metode TGT terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,91 > 2,060$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata tes akhir pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Teacher Center* adalah 69,67 dan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen yang menggunakan metode *Team Games Tournament* adalah 79,16. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode mengajar di *Team Games Tournament* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Team Games Tournament*, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Surat Pernyataan Pembimbing	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Persetujuan Publikasi Akademik	v
Berita Acara Ujian Munaqosyah.....	vi
Pengesahan Dekan	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Identifikasi Masalah.....	6
	C. Batasan Masalah	6
	D. Definisi Operasional Variabel.....	7
	1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games</i> <i>Tournamet</i> (TGT).....	7
	2. Hasil Belajar.....	8
	E. Rumusan Masalah.....	8
	F. Tujuan Penelitian	8
	G. Manfaat Penelitian	9
	H. Indikator Tindakan	9
	I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Landasan Teori.....	12
	1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team</i> <i>Games Tournament</i> (TGT)	12
	2. Hasil Belajar Siswa	16
	3. Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat- Malaikat Allah Swt.	18
	B. Penelitian Terdahulu	24
	C. Kerangka Berpikir.....	26
	D. Hipotesis	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
	B. Jenis Penelitian	29
	C. Populasi dan Sampel	31

	1. Populasi.....	31
	2. Sampel.....	32
D.	Variabel Penelitian.....	33
E.	Instrumen Penelitian	34
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
G.	Validitas dan Reabilitas	35
	1. Validitas	35
	2. Reliabilitas	37
	3. Tingkat Kesukaran Soal.....	39
	4. Daya Pembeda	41
H.	Teknik Analisis Data	43
	1. Uji Normalitas.....	43
	2. Uji Homogenitas	44
	3. Uji Hipotesis	44
BAB	IV HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data.....	46
	1. Hasil <i>Pre-Test</i> kelas Eksperimen (TGT) Dan <i>Pre-Test</i> Kontrol (<i>Teacher Center</i>).....	46
	2. Hasil <i>Pos-Test</i> kelas Eksperimen (TGT) Dan <i>Pos-Test</i> Kontrol (<i>Teacher Center</i>)	51
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
	1. Uji Normalitas Analisis Data Awal (Pretest).....	56
	a. Uji Normalitas	56
	b. Uji Homogenitas Varians	57
	c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata.....	58
	2. Uji Normalitas Analisis Data Akhir (Postest)	59
	a. Uji Normalitas	59
	b. Uji Homogenitas Varians	59
	C. Uji Hipotesis	60
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
	E. Keterbaasan Penelitian.....	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Malaikat, Jin, dan Manusia	20
Tabel 2.2	Contoh Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.	23
Tabel 3.1	Rincian Populasi Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan	32
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Item Soal Tes	36
Table 3.3	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	38
Tabel 3.4	Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	39
Table 3.5	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Item Soal Tes	40
Tabel 3.6	Klasifikasi daya pembeda	41
Table 3.7	Hasil Daya Beda Item Soal Tes	42
Tabel 4.1	Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen (<i>VII</i> ⁶)	46
Tabel 4.2	Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test Kelas Eksperimen</i>	48
Table 4.4	Nilai <i>Pretest</i> kelas Kontrol (<i>VII</i> ⁷)	48
Tabel 4.5	Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	49
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test Kelas Kontrol</i>	50
Tabel 4.7	Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen (<i>VII</i> ⁶)	51
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test Kelas Eksperimen</i>	52
Table 4.10	Nilai <i>Posttest</i> kelas Kontrol (<i>VII</i> ⁵)	53
Tabel 4.11	Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test Kelas Kontrol</i>	55
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> (Data Awal).....	57
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> (Data Awal).....	57
Tabel 4.15	Hasil Uji Perbedaan dua Rata-Rata.....	58
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas <i>Post-Test</i> (Data Akhir).....	59
Tabel 4.17	Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> (Data Akhir).....	60
Tabel 4.18	Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Digram Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	47
Gambar 4.2	Digram Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	50
Gambar 4.3	Diagram Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 4.4	Diagram Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	55
Gambar 4.5	Histogram Nilai Hasil Belajar siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Soal Pretest dan Postest Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 : Soal Pretest dan Postest Kelas Kontrol
- Lampiran 3 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 5 : Tabel Uji Validitas Soal
- Lampiran 6 : Tabel Uji Realibilitas
- Lampiran 7 : Tabel Uji Daya Beda
- Lampiran 8 : Tabel Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 9 : Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data kelas Eksperimen
- Lampiran 10 : Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data kelas Kontrol
- Lampiran 11 : Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Uji Homogenitas
- Lampiran 13 : Uji Kesamaan Rata-Rata
- Lampiran 14 : Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam istilah *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.¹

Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, maju, tinggi, dan berkembang diperlukan suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan nasional pendidikan bagi bangsa ini. Upaya seorang guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya pendidikan tersebut. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana cara seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran. Karena hasil belajar siswa dijadikan sebagai suatu gambaran bagaimana siswa dalam memahami atau menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, akan tetapi pihak guru dilihat juga dari sisi kemampuan dalam menguasai pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang harus diajarkan kepada anak sedini mungkin agar anak bisa menjadi seseorang

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 1

yang memiliki kepribadian muslim, berakhlak terpuji serta berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan suatu proses pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Dengan itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar.²

Jadi upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan model sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Hasil seminar pendidikan Islam di Indonesia yang diselenggarakan oleh Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS PTAIS) di Jakarta tahun 1979 yang lalu, menekankan agar dalam menggunakan metode pembelajran, pendidikan Islam seyogianya tetap

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 69

berpegang pada prinsip dan pendekatan metodologis seperti yang dinyatakan al-Qur'an dalam surat an-Nahal ayat 125, berbunyi:³

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan model yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran menjadi pengikat semua perangkat pembelajaran yang dibuat guru. Oleh karena itu, model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif memiliki nilai lebih untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran pada peserta didik. Tipe *Team Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) ini ialah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas peserta didik, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan. Karena

³ Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm.129

pembelajaran dilakukan dengan bermain, dimungkinkan timbul rasa senang dari peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan adanya ketertarikan yang ditimbulkan dalam mengikuti pembelajaran, maka dimungkinkan hasil belajar juga lebih baik.

Model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif berkomunikasi dengan guru atau siswa lainnya di dalam kelas, sehingga siswa dituntut untuk memberikan hasil diskusi, kerjasama dalam kelompok, pendapat, ide, bahkan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan belajar siswa tanpa mengurangi pemahamannya terhadap materi yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)

Beberapa kajian terdahulu bahwa model pembelajaran TGT ini sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Siti Fujiyati pernah meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*. Ahmad Yasir Pohan pernah mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dalam meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini dilakukan dengan kegiatan belajar berkelompok dan kerja sama dengan siswa yang lain, saling memberikan ide agar

pembelajaran lebih aktif dalam proses pembelajaran. Jadi peneliti ingin menggunakan model pembelajaran koopertif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.

Dalam pembelajaran ini peneliti diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar dan tidak bosan dalam pembelajaran serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan pencapaian indikator yang telah ditetapkan.

Teori yang akan dicapai peneliti adalah teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme membangun pengetahuan yang sudah ada dan menemukan ide-ide yang lain untuk menjadi pengetahuan yang baru. Konsep utama konstruktivisme ini adalah peserta didik akan aktif mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang dipahami peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bapak Mampa Luffi menyatakan bahwa model-model pembelajaran yang sering diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Siswa juga banyak kurang memahami mata pelajaran ini dan merasa bosan dikarenakan penyampaian metode pada mata pelajaran ini sangat monoton. Jarang sekali guru menggunakan metode baru dalam menyampaikan materi ajar. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam lebih banyak siswa yang tidak tuntas daripada yang tuntas KKM. Ini dilihat berdasarkan dari

belajar MID semester. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 perlu dirancang dan dilaksanakan secara optimal agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Guru juga harus menguasai dan menerapkan model-model pembelajaran supaya dalam pelaksanaannya bisa lebih efektif, kreatif dan menyenangkan.⁴ Jadi peneliti ingin melihat model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament*. meningkatkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan itu, judul penelitian yang akan diajukan adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi guru masih monoton menggunakan metode ceramah
2. Hasil belajar siswa tidak mencapai KKM dalam ujian MID semester
3. Dalam proses belajar siswa lebih banyak kurang aktif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas, yang menjadi batasan masalah adalah:

⁴ Mampa Luffi Harahap, *Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP NEGERI 5 Padangsidempuan*, (Wawancara di Padangsidempuan 26 Oktober 2018, 09.00 WIB)

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)
2. Hasil belajar siswa pada tingkat ranah kognitif

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional dapat dijabarkan bahwa variabel bebas X pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dan variable terikatnya Y, yaitu hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournaments*

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. *Cooperative learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok.⁵

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) adalah pertandingan permainan tim dimana siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.⁶

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalism Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 203

⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 240

bertanding memberi dan menjawab pertanyaan untuk mendapatkan skor.

2. Hasil Belajar

Pendidikan selalu berkaitan dengan belajar, belajar dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil dalam mencapai tujuan dengan mengukur hasil belajar. Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperloreh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.⁷

Jadi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian prestasi yang dicapai siswa mengalami perubahan ataupun peningkatan peningkatan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournaments* dapat

⁷ Toto Ruhimat, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), hlm. 140

meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan membantu sekolah-sekolah mempertimbangkan model atau sebagai pedoman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari agar dapat mengoptimalakan hasil belajar siswa yang baik.
- b. Bagi siswa, dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournaments* (TGT).
- c. Bagi penulis, untuk mendapatkan gelar sarjana

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan dengan mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*),

pemahaman (*comprehension*), dan penerapan (*application*) pada peserta didik melalui hasil tes belajar. s

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan penelitian ini tujuannya untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat yaitu:

Bab pertama yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian indikator tindakandan sistematika pembahasan

Bab kedua membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Pada landasan teori, penelitian ini terdiri variabel x yang disebut variabel bebas yaitu, model *Team Games Tournament* (TGT) dan untuk variabel y disebut dengan variabel terikat yaitu hasil belajar.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yaitu, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan realibitas, teknik analisis data, prosedur penelitian

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima atau bab penutup yang membahas tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai saran dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh juga dapat diartikan daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi dimana ada perbedaan antara apa yang dipikirkan, diserahkan, dilakukan sebelum atau sesudah penerimaan pesan. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk pengetahuan, persepsi dan pendapat atau sikap.

Dalam buku Robert E. Slavin, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari mata pelajaran.²

Menurut Rusman, pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 747.

² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 4

terdiri dari empat sampai enam orang strukur yang bersifat *heterogen*.³

b. Pengertian *Team Games Tournament*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT), atau pertandingan permainan tim dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edward. Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk tim skor mereka.⁴ Aktivitas belajar dengan model *Team Games Tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.⁵

Penerapan model ini dengan cara mengelompokkan siswa heterogen, tugas tiap kelompok bisa sama bisa berbeda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi.⁶

Secara umum *Team Games Tournament* dapat dijabarkan dari 3 kata, yaitu:

- 1) *Team* (tim), yang terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akadmik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 202

⁴ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 240

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 92

⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012),

belajar, dan lebih khususnya lagi adalah mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan permainan dengan baik.

- 2) *Game*, yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi kelas dan pelaksanaan kerja tim.
- 3) *Tournament* (turnamen,) adalah sebuah struktur dimana games berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah mengerjakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.⁷

Team Game Tournament (TGT) digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran. TGT sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban yang benar. Meski demikian TGT juga dapat diadaptasi untuk digunakan dengan tujuan yang dirumuskan dengan kurang tajam dengan menggunakan penilaian yang bersifat terbuka, misalnya esai atau kinerja.⁸

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Secara umum implementasinya TGT terdiri dari 4 komponen utama, antara lain, presentasi guru, kelompok belajar, turnamen, pengenalan kelompok.

- 1) Guru menyiapkan
 - a) Kartu Soal
 - b) Lembar Kerja Siswa
 - c) Alat/Bahan
- 2) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5 orang)

⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 166

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 83

- 3) Guru menyerahkan aturan permainannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a) Siswa diempatkan pada tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku.
 - b) Guru menyiapkan pelajaran dan kemudian siswa bekerja di dalam anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut
 - c) Seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis siswa tidak dapat saling membantu.
- 4) Dalam satu permainan terdiri dari kelompok pembaca, kelompok penantang I, kelompok penantang II, dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada.
- 5) Kelompok pembaca bertugas:
 - a) Ambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan
 - b) Baca pertanyaan keras-keras
 - c) Beri jawaban
- 6) Kelompok penantang kesatu bertugas: menyetujui pembaca atau pemberi jawaban yang berbeda. Sedangkan penantang kedua, menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda, kemudian cek lembar jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran.
- 7) Sistem perhitungan poin turnamen adalah skor siswa dibandingkan dengan rata-rata skor yang lalu mereka sendiri dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasi yang dilaluinya sendiri. Poin anggota tim ini dijumlah untuk mendapatkan skor tim, dan tim yang mencapai kriteria tertentu dapat diberi sertifikat atau ganjaran (*award*) yang lain.⁹

d. Kelebihan Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik karena menggunakan kartu
- 2) Belajar lebih atraktif karena dilakukan dalam bentuk permainan yang mengarah pada suatu permainan
- 3) Baik digunakan dalam menunjukkan prestasi
- 4) Dapat memacu aktifitas belajar siswa agar lebih aktif
- 5) Dapat meningkatkan kerjasama dalam proses belajar mengajar
- 6) Dapat mengembangkan persaingan yang sehat dalam proses belajar mengajar¹⁰

e. Kelemahan Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

- 1) Menggunakan waktu yang cukup lama

⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 240-242

¹⁰ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 242-

- 2) Harus dilakukan secara berkesinambungan
- 3) Materi kurang tertanam baik di dalam kepala siswa untuk dihafal atau diingat kembali.¹¹

f. Ciri-Ciri Pembelajaran Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu:¹²

- 1) Tahap penyajian kelas (*class precentation*)
- 2) Belajar dalam kelompok (*teams*)
- 3) Permainan (*games*)
- 4) Pertandingan (*tournament*)
- 5) Penghargaan kelompok (*team regination*)

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Slavin, maka model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil
- 2) *Games tournament*
- 3) Penghargaan kelompok¹³

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahahn yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Menurut Pajarianto, hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti pembelajaran.¹⁴

¹¹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 243

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 225

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 225

¹⁴ Pajarianto, *Hakikat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 15

Jadi hasil belajar merupakan suatu hal yang penting untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan sistem pembelajaran yang diberikan guru apakah berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi tersebut guru perlu mengadakan tes setelah menyajikan materi ajar kepada siswa. Dari hasil tes tersebut maka dapat diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup:¹⁵

- 1) Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, jawaban/reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri atas enam aspek yaitu: gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan persptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah siswa yang dicapai dari proses belajar mengajar dimana perubahan tingkah laku yang dicapai tersebut adalah mencapai ke arah tingkah laku yang lebih baik dan perubahan itu mencakup dari aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

¹⁵ E. Kokasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), hlm. 15

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁶ Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.¹⁷

Zuhairini dkk memberikan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan programatis agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁸

Jadi hasil belajar Pendidikan agama Islam adalah kemampuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga setiap individu siswa dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam.

3. Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.

a. Malaikat Allah Swt.

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril

¹⁶ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Cipustaka Media, 2014), hlm. 32

¹⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 10-11

¹⁸ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Cipustaka Media, 2014), hlm. 33

menjadi manusia di hadapan Marya, ibu Isa almasih .¹⁹ Sama halnya dengan manusia malaikat merupakan makhluk Allah Swt. Mahasuci Allah yang menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan keadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, sebagai umat Islam harus percaya akan keberadaannya. Allah Swt. menjelaskan dalam Q.S. al-Anbiya'/21: 19 berikut ini:

وَأَلَّهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ
وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: "dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih"(Q.S al-Anbiya/21:19)²⁰

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari *Nur Ilahi* (cahanya Allah). Sebagai utusan-Nya yang bertungas untuk mengurus berbagai urusan. Adapun sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

¹⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 209

²⁰ Kemenrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 323

- 1) Patuh kepada Allah, mereka dengan segera menjalankan apa yang diperintahkan-Nya. Malaikat tidak pernah merasa letih dalam beribadah dan mereka selalu bertasbih dan memuji Allah tanpa putus.
- 2) Malaikat senantiasa ber-*taqarrub* kepada Allah dan memuliakan-Nya Allah berfirman dalam Q.S. al-A`raf: 206)

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ

عِبَادَتِهِ وَيَسْبُحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ﴿٢٠٦﴾

Artinya: Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan Hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud.(al-A`raf:206)²¹

- 3) Malaikat tidak menikah dan tidak pula mempunyai keturunan. Mereka diciptakan Allah tanpa melalui kelahiran.
- 4) Malaikat dapat mengubah-ubah wujud dan bentuk badannya.
- 5) Malaikat dijadikan Allah sebagai penyampai wahyu kepada nabi Allah yang berupa syariat ataumelakukan peran lain yang diperintahkan Allah.
- 6) Para malaikat dapat naik dan turun anantara lagit dan bumi tanpa terpengaruh oleh daya tarik dan tanpa terhalang oleh apa pun.
- 7) Para malaikat sangat takut kepada Allah sekalipun mereka tidak melakukan maksiat dan mereka senantiasa menjalankan ibadah.²²

Setelah mengetahui sifat-sifatnya adapun yang akan dibahas mengenai perbedaan antara malaikat, jin dan manusia seperti berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan Malaikat, Jin, dan Manusia

NO	Malaikat	Jin	Manusia
1.	Diciptakan dari nur atau cahaya	Diciptakan dari api	Diciptakan dari tanah

²¹ Kemenrian Agama RI, *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 176

²² Abdurrahman Habanakah, *Pokok-Pokok Akidah Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 193-197.

2.	Makhluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk yang terlihat mata (kasat mata)
3.	Selalu patuh dan taat kepada Allah Swt.	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt.	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah Swt.
4.	Tidak makan dan tidak minum	Makan dan minum	Makan dan minum
5.	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah-ubah	Pikirannya berubah-ubah
6.	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu

Sumber Data: “*Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII*”

b. Nama dan Tugas Malaikat Allah

Al-Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw, *isra' mi'raj* dan bertemu dengan Ibrahim a.s yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, di sana terdapat 70.000 malaikat.²³

Dari penjelasan riwayat hadis tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam *Al-Qur'an* maupun *hadis*. Nama-nama itu adalah sebagai berikut:

1) Malaikat Jibril

²³ Muhammad Ahsan dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 98

Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah *Ruh al-Quds*, *ar-Ruh al-Amin*, dan *Namus*.

- 2) Malaikat Mikail
Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.
- 3) Malaikat Israfil
Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.
- 4) Malaikat Izrail
Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malikat apabila telah tiba waktunya.
- 5) Malaikat Munkar
Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- 6) Malaikat Nakir
Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.
- 7) Malaikat Raqib
Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.
- 8) Malaikat Atid
Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.
- 9) Malaikat Ridwan
Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.
- 10) Malaikat Malik
Malaikat Malik disebut juga malaikat *zabaniyyah* bertugas menjaga dan mengatur siksa (*azab*) bagi para penghuni neraka.²⁴

Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain:²⁵

²⁴ Muhammad Ahsan dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemdikbud, 2017), hlm. 98-99

²⁵ Muhammad Ahsan dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemdikbud, 2017), hlm. 99

- 1) Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah SWT, seperti ketaatan para malaikat.
- 2) Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita.
- 3) Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah Swt. akan memberi ilmu melalui malaikat Jibril dan memberi rezeki melalui malaikat Mikail.
- 4) Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah Swt.

c. Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah

Adapun perilaku orang-orang yang beriman kepada Malaikat Allah Swt. sebagai berikut:

Tabel 2.2
Contoh Perilaku Beriman Kepada Malaikat Allah Swt.

Objek Iman	Contoh perilaku
Iman Kepada Malaikat Jibril	Selalu berusaha mencari dan memohon hidayah kepada Allah. Bersyukur dengan cara banyak berbagi ilmu.
Iman Kepada Malaikat Mikail	Berusaha secara maksimal untuk mencari rezeki yang baik dan halal.
Iman Kepada Malaikat Israfil	Selalu memohon kepada Allah Swt. Agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat
Iman Kepada Malaikat Izrail	Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdoa agar terhindar dari siksaan sakaratul maut (ketika ajal menjemput kita)
Iman Kepada Malaikat Munkar Dan Nakir	Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilampirkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur
Iman Kepada Malaikat Raqib	Selalu memiliki niat baik, dalam segala perbuatan, baik ucapan maupun perbuatan

Iman Kepada Malaikat Atid	Menjahui niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjahui perilaku tercela
Iman Kepada Malaikat Ridwan	Selalu memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman. Menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia
Iman Kepada Malaikat Malik	Selalu memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka

Sumber Data: "Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siti Fujiyanti dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Ciputat*" memaparkan bahwa peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Instrument penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal pilihan berganda dan berdasarkan analisis nilai rata rata pada *pre-test* membuktikan bahwa kelas kontrol menggunakan model *puzzle* = 61 dan kelas eksperimen menggunakan model TGT =64. Sedangkan *post test* pada kelas kontrol = 78 dan kelas eksperimen 85.²⁶

²⁶ Siti Fujiyati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) Terhadap Hasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Ciputat ", *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

2. Pada skripsi yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X MAS Taman Perguruan Islam (TPI) Purba Sinomba Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*” oleh Ahmad Yasir Pohan memaparkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran TGT pada mata pelajaran Fiqih pada materi zakat dan hikmahnya, siswa terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Setelah menggunakan model pembelajaran tipe TGT, hasilnya model ini mampu meningkatkan hasil belajar. Pada siklus I prosentase keaktifan siswa sebesar 70% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95% dengan kategori baik sekali.²⁷

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu diatas dengan peneliti sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Fujiyati dengan peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan perbedaannya Siti Fujiyati menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih sedangkan peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani keaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.

²⁷ Ahmad Yasir Pohan, "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X MAS Taman Perguruan Islam (TPI) Purba Sinomba Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara", *Skripsi*, (UNIMED, 2016)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yasir Pohan dengan peneliti memiliki kesamaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT), adapun perbedaannya Ahmad Yasir menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen.

C. Kerangka Berpikir

Upaya meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan Agama Islam perlu diperhatikan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan guru harus mampu menuntun siswa untuk berfikir kreatif dan membentuk sikap yang positif, memecahkan masalah dan memungkinkan siswa mampu mengorganisir cara belajarnya sendiri sehingga dapat memahami konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pokok bahasan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. secara benar dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika proses pembelajaran tentunya ada interaksi antara guru dengan siswa. Upaya guru adalah membelajarkan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Dalam pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menyajikan materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan ini siswa harus benar-benar memperhatikan persentasi guru. Setelah itu guru membagi tim yang terdiri dari empat atau

lima kelompok. Pada kesempatan ini guru memberikan LKS pada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompok. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru, maka anggota yang lain memberikan jawaban atau menjelaskannya.

Untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran, maka seluruh siswa akan diberikan permainan akademik. Dalam suatu permainan terdiri dari kelompok pembaca, pemain, penantang I, penantang II dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada. Kelompok pembaca bertugas mencari pertanyaan pada lembar permainan, setelah itu membaca keras-keras serta membuka kunci jawaban setelah pertanyaan dijawab. Kelompok pemain bertugas membuka kartu dan memberikan jawaban atas pertanyaan kartu tersebut. Kelompok penantang I bertugas menyetujui pemain atau memberikan jawaban yang berbeda. Sedangkan kelompok penantang II bertugas menyetujui pemain atau memberi jawaban yang berbeda pula. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapat sertifikasi atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan dari uraian di atas, dengan adanya model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) ini diduga dapat mendorong siswa termotivasi, sehingga muncul minat belajar siswa yang akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

D. Hipotesis

Secara bahasa, hipotesis berasal dari kata kata *hypo* artinya “di bawah” dan *thesa* artinya “kebenaran”. Kemudian kedua kata itu digabungkan menjadi *hypothesa* yang dalam bahasa Indonesia dikatakan hipotesis, hipotesis ini mengandung suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.²⁸

Dengan adanya kajian teoritis yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pada pokok bahasan meniadakan malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

²⁸ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 40

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan di jalan Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi, Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 bulan September sampai dengan bulan Mei 2019.

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2018			Tahun 2019							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Studi Pendahuluan	■										
2	Meyusun Proposal	■	■									
3	Konsultasi Dengan Pembimbing II		■									
4	Konsultasi Dengan Pembimbing I		■	■								
5	Seminar Proposal				■							
6	Menyusun Skripsi					■	■					
7	Pelaksanaan Penelitian							■	■			
8	Konsultasi Dengan Pembimbing II								■	■	■	
9	Konsultasi Dengan Pembimbing I									■	■	
10	Seminar Hasil										■	
11	Sidang Munaqasyah											■

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.¹ Penelitian Eksperimen juga merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan /tindakan/treatment terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila itu dibandingkan dengan tindakan lain.²

Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini dalam pemecahan masalahnya adalah dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *non randomized control group pre test pos test design*, yaitu:

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
<i>Eksprimen</i>	T ₁	X	T ₂
Control	T ₃	-	T ₄

Sumber Data: Buku Ahmad Nizar: “*Metode Penelitian Pendidikan Edisi Revisi 2016*”

Keterangan:

T₁= nilai pretest kelas eksperimen

T₂= nilai posttest kelas eksperimen

X= diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), hlm. 207

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 75

³ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 108

-= tidak diberikan perlakuan

T₃= nilai pretes kelas kontrol

T₄= nilai postest kelas kontrol

Dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. terdapat dua kelas yang digunakan. Satu kelas berperan sebagai kelas eksperimen dimana di kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Team Games Tournament* (TGT) kemudian satu lagi berperan sebagai kelas kontrol. Dalam kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan secara konvensional yaitu dengan metode ceramah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁴ Hal yang sama juga disebutkan oleh Margono bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵

Dalam hal ini dalam penelitian ini populasi yang dapat diambil adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan yang berjumlah 276 terdiri dari 9 kelas VII¹ sampai dengan kelas VII⁹.

Berikut adalah tabel populasi.:

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 46

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 118

Tabel 3.1
Rincian Populasi kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan

No	Kelas	Jumlah
1	VII ¹	31
2	VII ²	30
3	VII ³	31
4	VII ⁴	31
5	VII ⁵	32
6	VII ⁶	30
7	VII ⁷	30
8	VII ⁸	31
9	VII ⁹	31
Total		276

Sumber Data: *Dokumen SMP Negeri 5 Padangsidempuan*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Secara sederhananya sampel dapat sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.⁷

Teknik pemilihan sampel yang dilakukan peneliti dengan *cluster sampling*. Pemilihan dengan cara *cluster sampling* merupakan teknik penentuan sampel kelompok.⁸ Kelas yang digunakan adalah kelas yang homogen agar terlihat adanya pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidempuan bahwa keadaan kelas VII dilihat dari kemampuannya terdapat dua kelas yang homogen

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 62

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 46

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 53

yaitu kelas VII⁶ dan VII⁷ , sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII⁶ yang terdiri dari 27 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VII⁷ terdiri dari 27 orang sebagai kelas eksperimen.

Setelah melakukan penelitian jumlah sampel yang diteliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menjadi 27 orang. Waktu penelitian tepat pada hari pendidikan dan setiap kelas perwakilan 4 orang untuk melaksanakan upacara Hari Pendidikan.

Pemilihan siswa untuk dipilih sebagai eksperimen suatu metode mengajar, maka pemilihan perindividu pada kelas tertentu akan mengganggu suasana kelas. Kelas yang dibutuhkan dengan menggunakan prinsip acak sederhana.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁹

Ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Games Tournament* sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan hasil belajar pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y).

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 29

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. bentuk tes yang digunakan ini adalah berbentuk tes obyektif yang berupa pilihan ganda. Masing-masing butir pilihan pada soal latihan pilihan ganda terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan satu jawaban yang benar. Dalam penelitian ini untuk kedua kelas soal akan diberikan sebanyak 20 soal kepada siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.¹⁰ Adapun instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan tes. Tes merupakan cara prosedur dalam rangka pengukuran penelitian bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, sehingga data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan pemberian tes yang sama.

Tes yang diberikan kepada kedua kelompok sampel diberikan dengan tes yang sama, yang dilakukan diawal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*) pokok bahasan materi yang telah dipelajari dan disusun berdasarkan

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm.

silabus. Bentuk soal berupa pilihan ganda yang memuat aspek-aspek kemampuan siswa.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas dapat diartikan dengan tepat, benar, shahih dan absah.¹¹

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Agar mengetahui validitas dari butir soal pilihan ganda dalam instrumen tes peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rxy = koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Variabel Y

Untuk menghitung Validitas soal No.1 digunakan rumus “product moment” yaitu: Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas soal untuk soal nomor 1:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 21 & \sum X^2 = 21 & \sum XY = 347 \\ \sum Y = 456 & \sum Y^2 = 7682 & N = 30 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹¹ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 93

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 87

$$r_{xy} = \frac{30(347)-(21)(456)}{\sqrt{\{30(21)-(21)^2\}\{30(7682)-(456)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10410-9576}{\sqrt{\{630-(441)\}\{230460-207936\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{\sqrt{\{189\}\{22524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{\sqrt{4257036}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{2063,256}$$

$$r_{xy} = 0,4042$$

Dengan cara yang sama nomor item selanjutnya dapat dihitung dengan cara yang sama. Dari hasil uji coba peneliti terhadap 25 butir soal yang di ujikan maka diperoleh 5 soal yang tidak valid dan 20 soal yang valid. Soal yang valid dapat dipergunakan untuk penelitian. Dengan rumus korelasi dihitung validitas tiap soal kemudian dikonsultasikan *r product moment*, dengan $N = 30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh harga $r_{tabel} = 0,361$. Berikut tabel perhitungan nilai r_{xy} dari 25 butir soal. (Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 5)

Table 3.2
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No	r Tabel		r Hitung	Validitas
1	0,361	≤	0.4042	Valid
2	0,361	≤	0.5316	Valid
3	0,361	≤	0.3676	Valid
4	0,361	≤	0.3707	Valid
5	0,361	≤	0.4314	Valid
6	0,361	≤	0.6659	Valid
7	0,361	≤	0.4652	Valid
8	0,361	≤	0.4099	Valid
9	0,361	≤	0.3863	Valid

10	0,361	≤	0.4797	Valid
11	0,361	≤	0.4037	Valid
12	0,361	≤	0.4333	Valid
13	0,361	≤	0.3579	Tidak Valid
14	0,361	≥	0.1911	Tidak Valid
15	0,361	≥	0.0350	Tidak Valid
16	0,361	≤	0.4135	Valid
17	0,361	≤	0.5144	Valid
18	0,361	≤	0.4547	Valid
19	0,361	≤	0.3761	Valid
20	0,361	≥	0.1280	Tidak Valid
21	0,361	≤	0.4381	Valid
22	0,361	≥	0.1963	Tidak Valid
23	0,361	≤	0.518	Valid
24	0,361	≤	0.4247	Valid
25	0,361	≤	0.3713	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pada umumnya untuk mengukur realibilitas tes menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas soal secara keseluruhan (realibilitas insrumen)

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada tiap butiran pertanyaan

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada tiap pertanyaan

¹³ Ahmad Nizar Rangkuti *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 61

n = Banyaknya item

S_t = Standar deviasi dari tes

Realibilitas test di tentukan dengan rumus Kuder Richardson (KR-20). Dari table diketahui:

$$N=25 \quad S_t^2 = 25,89 \quad \sum pq = 5,26$$

Untuk mencari realibilitas tes maka digunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{25,89 - 5,62}{25,89} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{20,27}{25,89} \right)$$

$$r_{11} = (1,042)(0,78)$$

$$r_{11} = 0,814$$

Untuk hasil perhitungan realibilitas tes diperoleh harga r_{hitung} terdapat pada tabel berikut:

Table 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Statistik	Butir Soal
r_{11}	0,814
Kesimpulan	Tinggi

Untuk menafsirkan harga realibilitas tes soal maka harga tersebut di konsultasikan ke tabel harga kritik r_{tabel} dengan taraf signifikan 95% dan taraf nyata 0,05 jika $r_{hitung} = 0,814$ dan $r_{tabel} = 0,361$ Hasil analisis menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti tes adalah reliabel sehingga dikategorikan reliabilitas sangat tinggi. (perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6)

3. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari beberapa siswa yang menjawab soal dengan benar dan menjawab soal dengan salah. Dalam menganalisis tingkat kesukaran soal, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Siswa yang menjawab soal dengan benar

J = Banyaknya siswa yang mengerjakan tes

Tabel 3.4
Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Rentang Nilai	Kriteria Soal
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber Data: Buku Ahmad Nizar Rangkuti “ *Metode Penelitian Pendidikan* ”

Sebagai perhitungan indeks kesukaran teks no 1 adalah:

$$B = 21$$

$$J = 30$$

$$\text{Maka: } P = \frac{21}{30} = 0,7$$

Setelah dilakukan perhitungan uji taraf kesukaran soal. Berikut adalah tabel hasil perhitungan dari 25 butir soal. (Tabel perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7)

¹⁴ Ahmad Nizar Rangkuti *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 62

Table 3.5
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Item Soal Tes

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.70	Mudah
2	0.53	Sedang
3	0.27	Sukar
4	0.73	Sedang
5	0.67	Sedang
6	0.70	Sedang
7	0.57	Sedang
8	0.67	Sedang
9	0.63	Sedang
10	0.50	Sedang
11	0.67	Sedang
12	0.70	Sedang
13	0.53	Sedang
14	0.90	Mudah
15	0.57	Sedang
16	0.60	Sedang
17	0.63	Sedang
18	0.63	Sedang
19	0.63	Sedang
20	0.70	Sedang
21	0.53	Sedang
22	0.63	Sedang
23	0.53	Sedang
24	0.53	Sedang
25	0.53	Sedang

Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing- masing soal tes yang di uji cobakan ternyata semua soal tes yang tergolong 21 soal sedang, 2 soal mudah dan 1 soal sukar.

Alasan taraf kesukaran soal layak untuk dipakai sebagai instrumen adalah angka indeks kesukaran rata-rata P mempunyai hubungan terbalik antara derajat kesukaran item soal dengan indeks itu sendiri.

Semakin rendah angka kesukaran item soal yang dimiliki sebutir item soal akan semakin tinggi erajat kesukaran soal item soal tersebut.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dan tinggi dan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

J_A = banyaknya siswa kelompok atas

B_B = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = banyaknya siswa kelompok bawah

Tabel 3.6
Klasifikasi daya pembeda

Nilai D	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik

Untuk melihat hasil perhitungan daya beda item soal nomor 1 dikonsultasikan dengan klasifikasi daya beda item soal sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 177

$$D = \frac{12}{15} - \frac{9}{15}$$

$$D = \frac{3}{15}$$

$$D = 0.2$$

Berikut adalah tabel hasil perhitungan dari 25 butir soal.

Table 3.7
Hasil Daya Beda Item Soal Tes

No	Daya Pembeda	Status Butir Soal
1	0.20	Cukup
2	0.27	Cukup
3	0.27	Cukup
4	0.40	Cukup
5	0.33	Cukup
6	0.47	Baik
7	0.33	Cukup
8	0.40	Baik
9	0.27	Cukup
10	0.33	Cukup
11	0.33	Cukup
12	0.33	Cukup
13	0.13	Jelek
14	1.00	Jelek
15	0.07	Jelek
16	0.40	Baik
17	0.47	Baik
18	0.47	Baik
19	0.47	Baik
20	0.07	Baik
21	0.27	Cukup
22	0.20	Cukup
23	0.40	Baik
24	0.13	Jelek
25	0.27	Cukup

Dilakukan dengan perhitungan dengan cara yang sama untuk masing-masing tes diperoleh dari 25 item soal yang di uji

cobakan ternyata kriteria yang jelek 4 soal, cukup 14 soal dan baik 7 soal (tabel perhitungan selanjutnya terdapat pada lampiran 8)

Alasan daya beda soal tersebut layak digunakan sebagai instrumen adalah semakin rendah nilai daya beda maka item soal tersebut memiliki daya beda yang tidak baik, artinya soal tersebut tidak dapat membedakan dimana siswa yang tergolong pandai dan tidak pandai. Pada tabel diatas soal yang tidak valid adalah 13, 14, 15, 20, dan 22, memiliki indeks daya beda yang rendah dengan kriteria daya beda jelek, cukup, dan baik.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah kelas tersebut normal atau tidak. Untuk mengujinya kenormalannya digunakan rumus Chi kuadrat, yaitu:¹⁶

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Harga Chi Kuadrat

k = Jumlah Kelas Interval

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

¹⁶ V. Wiratna Sujuarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 49

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari X_{tabel} di konsultasikan dengan tabel X dengan taraf signifikan α dan derajat kebebasan $k-1$.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2$ artinya data terdistribusi normal pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Populasi dengan varians yang homogen merupakan populasi-populasi dengan varians yang sama besar. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:¹⁷

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dengan taraf nyata 5 % dan dk pembilang = (n_1-1) , dk penyebut = (n_2-1)

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya

¹⁷ Ahmad Nizar Rangkuti *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 73

dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang menggunakan rumus:¹⁸

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = Mean sampel kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Mean sampel kelompok kontrol

S_1^2 = Varians kelompok Eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

Setelah diperoleh nilai statistik hitung, kemudian mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 238-239

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

1. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil yang diperoleh siswa *pret-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel dan gambar berikut ini.

Tabel 4.1
Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen (VII^b)

No	Nama	Skor
1	Ahmad Riski Lubis	40
2	Agung Sudarta	65
3	Ahmad Alfarizi	65
4	Ahmad Juber	60
5	Ahmad Sahri R	70
6	Aisyah Harahap	75
7	Bryan Alaro Riski	45
8	Dimas Ariansyah	45
9	Dimas Satrya	75
10	Dita Abaditsa Hsb	65
11	Hasan Jamil	45
12	Hasanawiyah Hsb	65
13	Hazmi Ilmi Rambe	70
14	Ikbal Siregar	60
15	Karin Pebriyanti	35
16	Khadijah	40
17	Khairunnisa	80
18	Kholiza Julianti	55
19	Kurnia Setiawan	55
20	M. Adnan Saidi Nst	60
21	Mutiara Safitri	45
22	Nayla Putri	50
23	Nia Rahma Safitri	45
24	Nur Aisyah	45

25	Putra Sulaiman Srg	60
26	Riky Pratama	50
27	Ulil Amrin Dlt	65

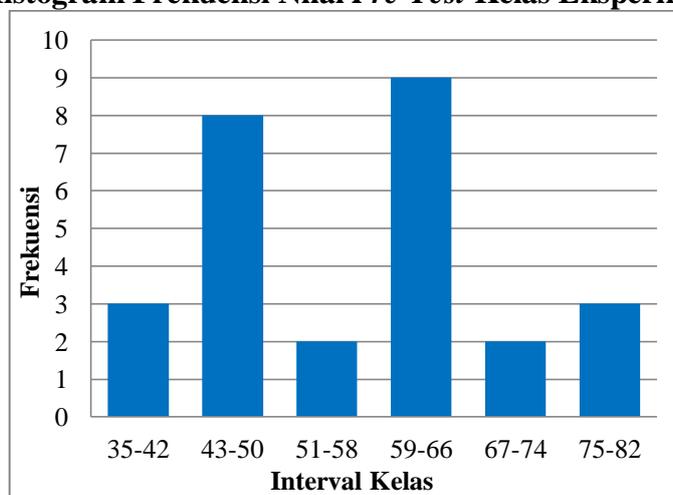
Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, dan rentang data.

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VII⁶)

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	35
Rentang	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	56.87
Standar Deviasi	12.09
Jumlah Sampel	27

Nilai yang diperoleh siswa dari *pre-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen *Team Games Tournament* dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Histogram Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen



Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	35-42	3	11.11%
2	43-50	8	29.63%
3	51-58	2	7.41%
4	59-66	9	33.33%
5	67-74	2	7.41%
6	75-82	3	11.11%
		27	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 56,87. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 75-82 ada 3 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 3 orang dengan nilai interval 35-42. (Perhitungan penyebaran data frekuensi dapat dilihat pada lampiran 9)

Table 4.4
Nilai *Pretest* kelas Kontrol (VII⁷)

No	Nama	Skor
1	Ajeng Dinda	35
2	Alwi Saputra	40
3	Amelia Sari Harahap	65
4	Amilullah	80
5	Arifin Harefa	65
6	Dede	60
7	Diva Kusuma Putra	60
8	Dzaki Maulan	50
9	Fajar Yuliananda	70
10	Farhainy Fadhilah	60
11	Herdi Anggara	75
12	Hikma Apriani	60
13	Kahidir Nasution	45
14	M. Fahrial Sulistio	50

15	Mardin Lianuz	50
16	Marhandi	55
17	Mariani Sirait	75
18	Maulana Azhari	45
19	Nuri Safitrah	65
20	Nurintan Pohan	60
21	Nurjamiah	45
22	Ridwan Harun Rtg	50
23	Rifki Afriliawan	65
24	Rifqy Agum Tjg	70
25	Rizka Fadhilah Nst	70
26	Sinta Rahmadhani	55
27	Surya Ningsih	35

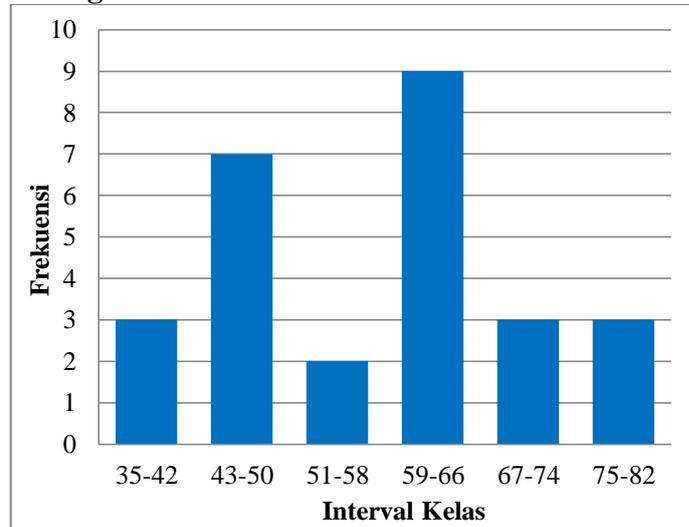
Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, dan rentang data.

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (VII⁷)

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	35
Rentang	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	57.76
Standar Deviasi	12.17
Jumlah Sampel	27

Nilai yang diperoleh siswa dari *pre-test* yang dilakukan pada kelas kontrol dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Histogram Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol



Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	35-42	3	11.11%
2	43-50	7	25.93%
3	51-58	2	7.41%
4	59-66	9	33.33%
5	67-74	3	11.11%
6	75-82	3	11.11%
		27	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 57,76. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 75-82 ada 3 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 3 orang dengan nilai interval 35-42.

2. Hasil *Pos-Test* kelas Eksperimen Dan *Pos-Test* Kontrol

Hasil yang diperoleh siswa *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel dan gambar berikut ini.

Table 4.7
Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen (VII⁶)

No	Nama	Skor
1	Ahmad Riski Lubis	65
2	Agung Sudarta	80
3	Ahmad Alfarizi	85
4	Ahmad Juber	90
5	Ahmad Sahri R	80
6	Aisyah Harahap	95
7	Bryan Alaro Riski	65
8	Dimas Ariansyah	80
9	Dimas Satrya	95
10	Dita Abaditsa Hsb	75
11	Hasan Jamil	65
12	Hasanawiyah Hsb	100
13	Hazmi Ilmi Rambe	75
14	Ikbal Siregar	75
15	Karin Pebriyanti	55
16	Khadijah	70
17	Khairunnisa	80
18	Kholiza Julianti	75
19	Kurnia Setiawan	80
20	M. Adnan Saidi Nst	100
21	Mutiara Safitri	80
22	Nayla Putri	90
23	Nia Rahma Safitri	65
24	Nur Aisyah	75
25	Putra Sulaiman Srg	85
26	Riky Pratama	60
27	Ulil Amrin Dlt	75

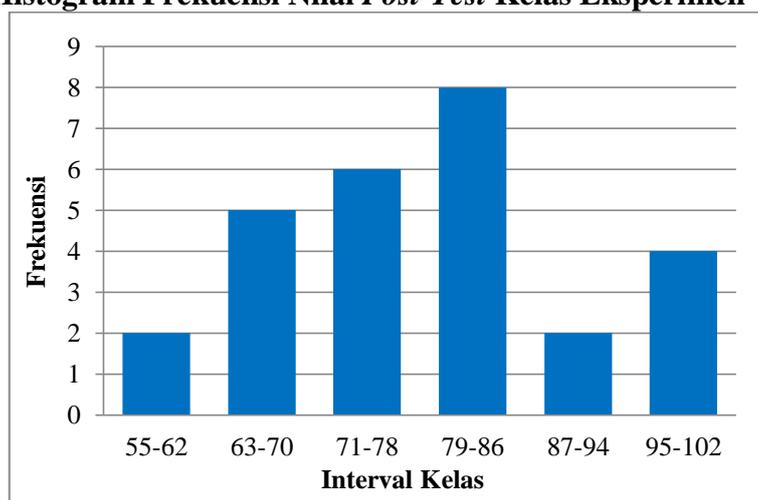
Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, standar deviasi, dan rentang data.

Tabel 4.8
Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen VII⁶⁾

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	55
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	78.87
Standar Deviasi	11.52
Jumlah Sampel	27

Nilai yang diperoleh siswa dari *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.3
Histogram Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen



Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	55-62	2	7.41%

2	63-70	5	18.52%
3	71-78	6	22.22%
4	79-86	8	29.63%
5	87-94	2	7.41%
6	95-102	4	14.81%
		27	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 78,87. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 95-102 ada 4 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 2 orang dengan nilai interval 55-62. (Perhitungan penyebaran data frekuensi dapat dilihat pada lampiran 10)

Table 4.10
Nilai *Posttest* kelas Kontrol (VII⁷)

No	Nama	Skor
1	Ajeng Dinda	55
2	Alwi Saputra	35
3	Amelia Sari Harahap	40
4	Amilullah	80
5	Arifin Harefa	70
6	Dede	55
7	Diva Kusuma Putra	60
8	Dzaki Maulan	55
9	Fajar Yuliananda	80
10	Farhainy Fadhilah	55
11	Herdi Anggara	75
12	Hikma Apriani	45
13	Kahidir Nasution	55
14	M. Fahrial Sulistio	55
15	Mardin Lianuz	70
16	Marhandi	55
17	Mariani Sirait	70
18	Maulana Azhari	45

19	Nuri Safitrah	70
20	Nurintan Pohan	60
21	Nurjamiah	55
22	Ridwan Harun Rtg	50
23	Rifki Afriliawan	70
24	Rifqy Agum Tjg	70
25	Rizka Fadhilah Nst	70
26	Sinta Rahmadhani	65
27	Surya Ningsih	40

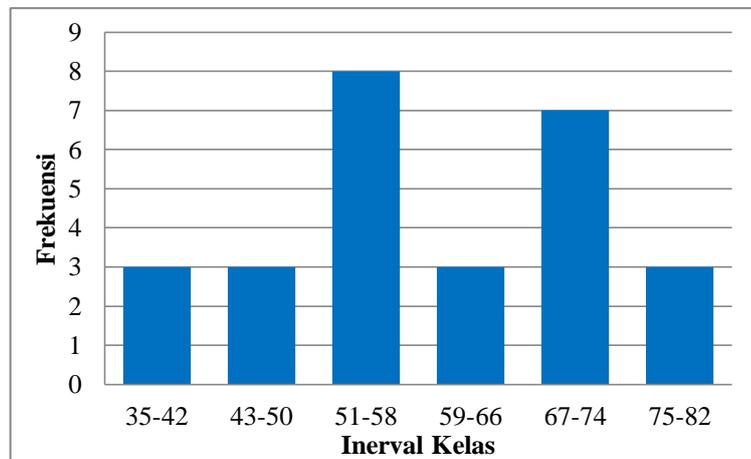
Data di deskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variable penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, standar deviasi, dan rentang data.

Tabel 4.11
Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol (VII⁷)

Distribusi	Nilai
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	35
Rentangan	45
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	8
Mean	59.54
Standar Deviasi	12.15
Jumlah Sampel	27

Nilai yang diperoleh siswa dari *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.4
Histogram Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol



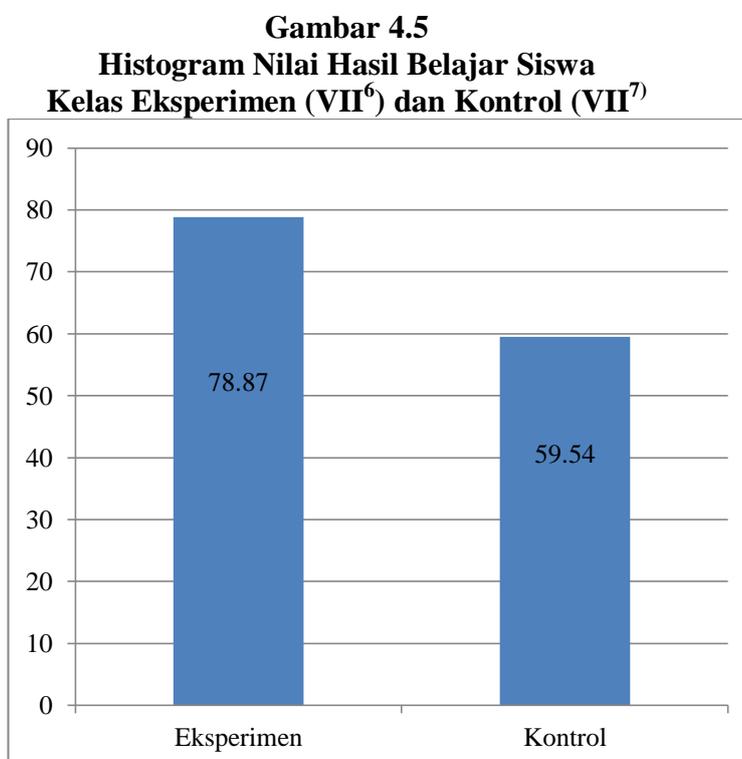
Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Banyak Kelas	fi	Frek. Kom
1	35-42	3	11.11%
2	43-50	3	11.11%
3	51-58	8	29.63%
4	59-66	3	11.11%
5	67-74	7	25.93%
6	75-82	3	11.11%
		27	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 59,54. Siswa yang memperoleh hasil tes tertinggi dengan nilai interval 75-82 ada 3 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh hasil tes terendah ada 3 orang dengan nilai interval 35-42. (Perhitungan penyebaran data frekuensi dapat dilihat pada lampiran 10)

Data posttest menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen kontrol memperoleh nilai

rata-rata nilai yang berbeda. Perbedaan nilai yang diperoleh kedua kelas dapat dilihat melalui histogram berikut:



B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Persyaratan Analisis Data Awal (Pretest)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Adapun yang dianggap

normal adalah $X_{hitung} < X_{tabel}$. Pada penelitian ini, uji normalitas akan diproses menggunakan *Chi-Kuadrat*, sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut: (perhitungan hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 11)

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Data Awal *Pre-Test*

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_t)	Keterangan
<i>Pretest Eksperimen</i>	27	0,05	6,86	7,82	Normal
<i>Pretest Kontrol</i>	27	0,05	4,98	7,82	Normal

Dari data diatas dapat dilihat bahwa X_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari X_{tabel} dengan $dk = k-3 = 6-3=3$, sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas hasil dari data awal (pretest) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas yang dilakukan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji homegenitas data pretes.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Varians *Pre-Test*

Varians		Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Eksperimen	Kontrol	0.05	1,01	2,68	Homogen
150	148,79				

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians *pretest* kelas eksperimen 150 dan varians *pretest* kelas kontrol adalah 148,79. Sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,01$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk dk pembilang $(k-1) = 5$ dan dk penyebut $(n-k) = 21$ maka didapat $F_{tabel} = 2,68$, maka karena F_{hitung} pada *pretest* kelas kontrol dan eksperimen $1,01 < 2,68$ dari F_{tabel} , maka H_0 diterima. Jadi kedua kelas eksperimen dan kontrol data pretestes adalah mempunyai varians yang sama atau homogen. (perhitungan hasil uji homogenitas varians data pretest dapat dilihat pada lampiran 13)

c. Uji Perbedaan dua rata-rata

Analisis yang digunakan adalah uji-t untuk melihat apakah kedua kelas eksperimen dan kontrol tidak mempunyai perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Kelompok	N	Mean	S_1^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	27	56,8	150	1,06	2,06
Kontrol	27	57,76	148,79		

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa $1,06 < 2,06$ yang berarti kedua sampel tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Analisis data awal diperoleh kesimpulan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki data yang normal, homogen/memiliki varians yang sama dan kedua kelas eksperimen dan kontrol pada penelitian ini adalah sama. (perhitungan uji perbedaan rata-rata terdapat pada lampiran 15)

2. Uji Persyaratan Analisis Data Akhir (Postest)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Adapun yang dianggap normal adalah $X_{hitung} < X_{tabel}$. Pada penelitian ini, uji normalitas akan diproses menggunakan *Chi-Kuadrat*, sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut: (perhitungan hasil uji normalitas data postest terdapat pada lampiran 12)

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

Variabel	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	X_{hitung} (X_h)	X_{tabel} (X_h)	Keterangan
<i>Post-test Eksperimen</i>	27	0,05	4,98	7,82	Normal
<i>Post- test Kontrol</i>	27	0,05	3,77	7,82	Normal

Dari data diatas dapat dilihat bahwa X_{hitung} kedua kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari X_{tabel} dengan $dk = k-3 = 6-3=3$, sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas hasil dari data akhir (postest) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas yang dilakukan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji homegenitas data postes.

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

Varians		Taraf Signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Eksperimen	Kontrol	0,05	1,09	2,68	Homogen
138,46	150,64				

Data diperoleh nilai varians *post-test* kelas eksperimen 138,46 dan nilai varians *post-test* kelas kontrol 150,64 dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ untuk dk pembilang $(k-1)=5$ dan dk penyebut $(n-k)=21$ maka didapat $F_{tabel}=2,68$ maka karena $F_{hitung}=1,09$ pada *posttest* kelas kontrol dan eksperimen $1,09 < 2,68$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima. Artinya kedua kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan model pembelajaran *Team Games tournament* (TGT) dan pembelajaran biasa masih mempunyai varians yang sama (perhitungan hasil uji homogenitas terdapat pada lampiran 14)

C. Uji Hipotesis

Setelah diberikan perlakuan terhadap kedua kelas kontrol dan eksperimen bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka dapat dilanjutkan dengan uji-t.

Keterangan:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

hipotesis nol, artinya rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. tidak lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan

model *Team Games Tournament* (TGT) .

$$\mu_1 > \mu_2$$

H_a = Hipotesis alternatif, artinya rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) *Tournament* (TGT)

Untuk perhitungan hasil perhitungan hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Mean	S_1^2	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	27	59,54	150,64	5,9127	2,06
Kontrol	27	78,87	138,46		

Berdasarkan pengujian nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pokok bahasan meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT. diperoleh harga $t_{hitung} = 5,9127$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk=n-2)=25$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,06$ (Perhitungan terdapat pada lampiran 16). Data yang terlihat bahwa t_{hitung} berada diantara t_{tabel} artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,9127 > 2,06$ yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar pokok bahasan meneladani

ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt. kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) menyatakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Team Games Tournament* (TGT) lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Teacher Center* pada taraf signifikan 0,05.

Artinya sebelum diterapkan metode pembelajaran aktif TGT kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru dalam menjelaskan dan pada kesimpulan akhir Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi setelah diterapkan model pembelajaran TGT untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode *Teacher Center* pada materi meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna, dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada pokok bahasan meneladani ketaatan malaikat malaikat Allah SWT. saja, sehingga belum bisa di generalasikan pada pokok pembahasan yang lain.

2. Alokasi waktu yang kurang pada saat penelitian sehingga di perlukan persiapan dan pengaturan kelas yang baik.
3. Hasil penelitian ini tidak dapat menampilkan proses pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena peneliti tidak menggunakan alat perekam dan hanya menggunakan foto untuk mengabadikan proses pembelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,9127$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,06$ dengan taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Selain itu, dilihat dari hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test*, nilai rata-rata *pre-test* yang di dapat oleh kelas kontrol adalah 57,76 dan kelas eksperimen 56,87 kelas, sedangkan hasil nilai rata-rata *post-test* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* 78,87 menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Teacher Center* 59,54.

Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mendapat hasil belajar yang baik, maka salah satu langkah yang bisa digunakan guru adalah dengan melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT. Sehingga peserta didik akan lebih memahami materi dan akan lebih mudah dalam menyerap serta memproses pengetahuan secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah

Harus tetap memantau dan mengontrol guru dalam melaksanakan pembelajaran dan tetap semangat dalam mengawasi anggotanya.

2. Bagi Guru

Untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar yang baik dalam pembelajaran dengan metode Kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya RPP, buku siswa dan LKS yang harus dimiliki oleh setiap siswa, serta mempersiapkan instrument penilaian.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa SMP N 5 Padangsidempuan dan khususnya siswa secara umum, agar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu rajin, dan tekun jika ingin mendapat nilai yang baik. Dengan pengalaman pembelajaran melalui metode Kooperatif tipe *Team Games Tournament*, aktifitas dan prestasi belajar harus siswa dapat meningkat menjadi lebih baik. Oleh karena itu perlu ditingkatkan praktek dan cara-cara keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.

4. Bagi peneliti berikutnya

Bagi pihak yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan, sebisa mungkin terlebih dahulu di analisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah pada tempat yang akan diterapkan.

5. Bagi Kurikulum

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, disarankan kepada kurikulum untuk meninjau kembali tentang materi meneladani ketatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. yang tercantum dalam buku paket Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII pada Bab , dan materi tersebut yang cocok disandingkan untuk kata meneladani diganti menjadi mengimani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo, 2013
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Cipustaka Media, 2014
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Dja'far Siddiq, *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Citapustaka Media, 2006
- E. Kokasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, 2014
- E. Mulya, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Harahap, Mampa Luffi, *Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP NEGERI 5 Padangsidempuan*, (Wawancara di Padangsidempuan 26 September 2018, 09.00 WIB)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014
- Kemenrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- M. Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, 2001
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta: 2010
- Muhammad Ahsam dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kemendikbud, 2017
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012

- Pajarianto, *Hakikat Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Pohan, Ahmad Yasir, "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X MAS Taman Perguruan Islam (TPI) Purba Sinomba Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara", *Skripsi*, (UNIMED, 2016)
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Siti Fujiyati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Ciputat ", *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)
- Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2012
-----, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
-----, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 10-11
- Toto Ruhimat, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Rajawali Pers, 2011
- Trianto, *Mendasiain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009
- V. Wiratna Sujuarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi:

- a. Nama : ALFI ARFAH
- b. Nim : 1520100173
- c. Tempat/TanggalLahir : Pematangsiantar,09 April 1997
- d. Anak ke : 1 dari 6 Bersaudara
- e. Alamat :Desa Huraba Kec. Siabu Kab. Mandailing
Natal

2. Jenis Pendidikan Yang Ditempuh:

- a. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 124392 Pematangsiantar tahun2003-2009
- b. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pematangsiantar tahun2009-2012
- c. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematangsiantar tahun 2012-2015
- d. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

3. Organisasi yang pernah diikuti

- a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon PAI Tapsel-
Padangsidimpuan periode 2017 sampai sekarang.

4. NamaOrangtua

- a. Ayah : Muslihuddin
- b. Ibu : Siti Esah
- c. Pekerjaan : Petani
- f. Alamat : Desa Huraba Kec. Siabu Kab. Mandailing

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/2
Pokok Bahasan : Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Nama Validator : Zulhammi, M. Ag. M. Pd
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang Disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, April 2019

Validator

Zulhammi,M.Ag.M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulhammi,M.Ag.M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.”

Yang disusun oleh :

Nama : ALFI ARFAH

NIM : 15 201 00173

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, April 2019

Validator

Zulhammi,M.Ag.M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulhammi,M.Ag.M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes hasil belajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.”

Yang disusun oleh :

Nama : ALFI ARFAH

NIM : 15 201 00173

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidimpuan, April 2019

Validator

Zulhammi,M.Ag.M.Pd

NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulhammi,M.Ag.M.Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.”

Yang disusun oleh :

Nama : ALFI ARFAH

NIM : 15 201 00173

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik.

Padangsidimpuan, April 2019

Validator

Zulhammi,M.Ag.M.Pd

NIP. 19720702 199803 2 003

Lampiran 1

Soal Pre Test

Kelas Eksperimen dan Kontrol

SMP Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2018-2019

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi, Kec. Padangsidimpuan Selatan
Kota Padangsidimpuan

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C dan D!

1. Kata Malaikat berasal dari bahasa
 - a. Indonesia
 - b. Melayu
 - c. Arab
 - d. Inggris
2. Makhluk Allah Swt, yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah....
 - A. Manusia
 - B. Jin
 - C. Malaikat
 - D. Setan
3. Sifat-sifat malaikat diantaranya...
 - A. Selalu menentang perintah Allah Swt.
 - B. Patuh dan taat kepada Allah Swt.
 - C. Selalu makan dan minum
 - D. Mempunyai hawa nafsu
4. Meniup sangsakala (terompet) di hari kiamat adalah tugas malaikat
 - A. Jibril
 - B. Israfil
 - C. Mikail
 - D. Atid
5. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt, menugasi malaikat peniup sangkala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah....
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Israfil
 - d. Izrail

6. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat, semua itu akan dicatat oleh malaikat...
 - a. Jibril
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan
7. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah....
 - A. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.
 - B. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api.
 - C. Manusia patuh kepada Allah Swt, sedangkan manusia tidak.
 - D. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak.
8. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt, antara lain....
 - A. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim yang sejati.
 - B. Kurang hati-hati dalam berbicara dan berbuat.
 - C. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah Swt.
 - D. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat.
9. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....
 - a. Jibril
 - b. Mikail
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Israfil
10. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama....
 - A. Berjenis kelamin
 - B. Makhluk gaib
 - C. Berkembang baik
 - D. Memiliki nafsu
11. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah....
 - A. Memiliki nafsu
 - B. Makan dan minum
 - C. Memampunan ilmunya
 - D. Ketundukan dan kepatuhan
12. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya, agar dapat surganya, kita harus....
 - A. Iman kepada malaikat Ridwan
 - B. Iman kepada malaikat Malik
 - C. Iman kepada malaikat Munkar dan Nakir
 - D. Iman kepada malaikat Raqib dan Atid
13. Sebagai orang beriman dapat kita meyakini bahwa Allah menciptakan para malaikat-malaikat Allah terbuat dari

- a. Air
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Nur
14. Setiap manusia pasti akan meninggalkan dunia dan akan memasuki alam kubur. Malaikat yang bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada dalam alam kubur adalah....
- a. Raqib
 - b. Israfil
 - c. Nakir
 - d. Atid
15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :
- 1) Senantiasa beribadah kepada Allah SWT
 - 2) Ada yang pria ada juga wanita
 - 3) Senantiasa bertasbih kepada Allah SWT
 - 4) Seperti makhluk lain, memiliki jenis kelamin
- Yang termasuk sifat-sifat malaikat yang benar adalah
- A. 1, 3
 - B. 1, 4
 - C. 2, 4
 - D. 3, 4
16. Rukun iman yang kedua adalah.....
- A. Allah
 - B. Kitab
 - C. Rasul
 - D. Malaikat
17. Perintah Allah untuk meyakini keberadaan Malaikat yang gaib terdapat pada Quran Surat..
- A. Al-Baqarah ayat 3
 - B. Al-Baqarah ayat 4
 - C. Al-Baqarah ayat 5
 - D. Al-Baqarah ayat 6
18. Pelajaran yang dapat diambil dari iman pada Malaikat untuk kehidupan sehari-hari adalah.....
- A. Kekuatan untuk bekerja
 - B. Kehati hatian dalam bersikap dan bertindak
 - C. Rikuh atau canggung dalam penampilan
 - D. Pesimis dalam berusaha
19. Jumlah malaikat yang wajib dikenal melalui Alquran dan hadits adalah....
- A. 25
 - B. 10
 - C. 100

D. 5

20. Nabi yang pernah melihat wujud malaikat atas seizin Allah Swt. adalah

A. Ibrahim

B. Yusuf

C. Nuh

D. Idris

Lampiran 2:

Soal *Post-Test*

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SMP Negeri 5 Padangsidimuan Tahun Pelajaran 2018-2019

**JL. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi, Kec.
Padangsidimpuan Selatan**

Kota Padangsidimpuan

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A,B,C dan D!

21. Kata Malaikat berasal dari bahasa

- e. Indonesia**
- f. Melayu**
- g. Arab**
- h. Inggris**

22. Makhluk Allah Swt, yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah....

- E. Manusia**
- F. Jin**
- G. Malaikat**

H. Setan

23. Sifat-sifat malaikat diantaranya...

E. Selalu menentang perintah Allah Swt.

F. Patuh dan taat kepada Allah Swt.

G. Selalu makan dan minum

H. Mempunyai hawa nafsu

24. Meniup sangsakala (terompet) di hari kiamat adalah tugas malaikat

A. Jibril

B. Israfil

C. Mikail

D. Atid

25. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah Swt, menugasi malaikat peniup sangkala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah....

e. Jibril

f. Mikail

g. Israfil

h. Izrail

26. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat, semua itu akan dicatat oleh malaikat...

e. Jibril

f. Munkar dan Nakir

g. Raqib dan Atid

h. Malik dan Ridwan

27. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah....

- E. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.**
- F. Manusia diciptakan dari tanah, sedangkan malaikat dari api.**
- G. Manusia patuh kepada Allah Swt, sedangkan manusia tidak.**
- H. Malaikat memiliki tugas yang berbeda dan manusia tidak.**

28. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt, antara lain....

- E. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim yang sejati.**
- F. Kurang hati-hati dalam berbicara dan berbuat.**
- G. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah Swt.**
- H. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat.**

29. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat....

- e. Jibril**
- f. Mikail**
- g. Raqib dan Atid**
- h. Israfil**

30. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama....

- E. Berjenis kelamin**
- F. Makhluk gaib**
- G. Berkembang baik**

H. Memiliki nafsu

31. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah....

E. Memiliki nafsu

F. Makan dan minum

G. Memampunan ilmunya

H. Ketundukan dan kepatuhan

32. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt dan menjauhi semua larangan-Nya, agar dapat surganya, kita harus....

E. Iman kepada malaikat Ridwan

F. Iman kepada malaikat Malik

G. Iman kepada malaikat Munkar dan Nakir

H. Iman kepada malaikat Raqib dan Atid

33. Sebagai orang beriman dapat kita meyakini bahwa Allah menciptakan para malaikat-malaikat Allah terbuat dari

e. Air

f. Tanah

g. Api

h. Nur

34. Setiap manusia pasti akan meninggalkan dunia dan akan memasuki alam kubur. Malaikat yang bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada dalam alam kubur adalah....

e. Raqib

f. Israfil

g. Nakir

h. Atid

35. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :

- 5) Senantiasa beribadah kepada Allah SWT**
- 6) Ada yang pria ada juga wanita**
- 7) Senantiasa bertasbih kepada Allah SWT**
- 8) Seperti makhluk lain, memiliki jenis kelamin**

Yang termasuk sifat-sifat malaikat yang benar adalah

- E. 1, 3**
- F. 1, 4**
- G. 2, 4**
- H. 3, 4**

36. Rukun iman yang kedua adalah.....

- A. Allah**
- B. Kitab**
- C. Rasul**
- D. Malaikat**

37. Perintah Allah untuk meyakini keberadaan Malaikat yang gaib terdapat pada Quran Surat..

- A. Al-Baqarah ayat 3**
- B. Al-Baqarah ayat 4**
- C. Al-Baqarah ayat 5**
- D. Al-Baqarah ayat 6**

38. Pelajaran yang dapat diambil dari iman pada Malaikat untuk kehidupan sehari-hari adalah.....

- A. Kekuatan untuk bekerja**
- B. Kehati hatian dalam bersikap dan bertindak**
- C. Rikuh atau canggung dalam penampilan**
- D. Pesimis dalam berusaha**

39. Jumlah malaikat yang dikenal melalui Alquran dan hadits adalah....

- A. 25**
- B. 10**
- C. 100**
- D. 5**

40. Nabi yang pernah melihat wujud malaikat atas seizin Allah Swt. adalah

....

- A. Ibrahim**
- E. Yusuf**
- F. Nuh**
- G. Idris**

Lampiran 3 : Kunci Jawaban :

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. D |
| 2. C | 12. A |
| 3. B | 13. D |
| 4. B | 14. C |
| 5. C | 15. A |
| 6. C | 16. D |
| 7. A | 17. A |
| 8. A | 18. B |
| 9. C | 19. B |
| 10. B | 20. A |

Lampiran 4:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPRIMEN

Sekolah : SMP N 5 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/2
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (2 X PERTEMUAN)

B. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
2. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
3. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
4. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
5. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

D. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

- 1.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.
- 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*
- 4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
2. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
3. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
4. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
5. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril menjadi manusia di hadapan Marya, ibu Isa almasih Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. Maryam/19:16-17 berikut ini:

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾ فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ

حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

artinya:(16). dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, Yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur.(17) Maka ia Mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah Swt. Maha suci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan kadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya ada keberadaannya. Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. al-Anbiya/21:19 berikut ini.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا

يَسْتَحْسِرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:”dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih”(Q.S al-Anbiya/21:19)

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. Sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- 1) Selalu patuh kepada Allah Swt. Dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
- 2) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad Saw menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat Arab Badui.
- 3) Malaikat tidak makan tidak minum.
- 4) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- 5) Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- 6) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majlis Zikir.
- 7) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu salat berjamaah.

F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Team Games Tournament*
Metode : Diskusi, Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran :

1. VCD Pembelajaran Tentang Iman Kepada Malaikat

H. Sumber Belajar

1. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Pendahuluan (15 menit)

- 1) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik serta membaca ayat suci Al-Qur'an
- 2) Peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 3) peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 4) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 6) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 7) Peneliti memberikan soal *Pre-Test* kepada peserta didik

Kegiatan inti (90 menit)

Eksplorasi/eksperimen

- 1) Peneliti menyampaikan pengantar materi tentang pengertian, nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat, dalil *naqli* tentang malaikat Allah
- 2) Peneliti mengarahkan peserta didik membaca buku sumber dan mencari informasi yang luas tentang materi

Elaborasi

1. Peneliti membagi siswa dibagi dalam empat kelompok yang terdiri dari heterogen
2. Peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
3. Peneliti menyediakan kertas yang sudah berisi soal-soal yang telah dibahas .
4. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan secara berkelompok
5. Siswa berdiskusi menjawab soal-soal dan guru mengawasi jalannya diskusi

6. Peneliti mempersiapkan nomor-nomor pertanyaan dengan menuliskannya pada kertas dan masing-masing kelompok agar dapat menjawab nomor yang telah dipilih oleh perwakilan kelompok
7. Peneliti meminta setiap kelompok untuk dapat menjawab soal yang dipilih oleh perwakilan kelompok, karena nomor soal yang telah dipilih sesuai dengan yang mereka kerjakan secara berkelompok

Konfirmasi

8. Peneliti memberikan informasi tambahan mengenai Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*
9. Siswa mengidentifikasi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan yang telah dipelajari

a. Penutup (15 menit)

- 1) Peneliti memberikan refleksi materi yang telah mereka pelajari
- 2) Peneliti melaksanakan ujian *Post-Test*
- 3) Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- 4) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dilanjutkan dengan salam.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik serta membaca ayat suci Al-Qur'an
2. Peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3. peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

5. Peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
6. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
7. Peneliti memberikan soal *Pre-Test* kepada peserta didik

b. Kegiatan inti (90 menit)

Eksplorasi/eksperimen

1. Peneliti menyampaikan pengantar materi tentang contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah
2. Peneliti mengarahkan peserta didik membaca buku sumber dan mencari informasi yang luas tentang materi

Elaborasi

1. Peneliti membagi siswa dibagi dalam empat kelompok yang terdiri dari heterogen
2. Peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
3. Peneliti menyediakan kertas yang sudah berisi soal-soal yang telah dibahas .
4. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan secara berkelompok
5. Siswa berdiskusi menjawab soal-soal dan guru mengawasi jalannya diskusi
6. Peneliti mempersiapkan nomor-nomor pertanyaan dengan menuliskannya pada kertas dan masing-masing kelompok agar dapat menjawab nomor yang telah dipilih oleh perwakilan kelompok
7. Peneliti meminta setiap kelompok untuk dapat menjawab soal yang dipilih oleh perwakilan kelompok, karena nomor soal yang telah dipilih sesuai dengan yang mereka kerjakan secara berkelompok

Konfirmasi

1. Peneliti memberikan informasi tambahan mengenai Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*
2. Siswa mengidentifikasi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan yang telah dipelajari

Penutup (15 menit)

1. Peneliti memberikan refleksi materi yang telah mereka pelajari

2. peneliti melaksanakan ujian *Post-Test*
3. peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
4. peneliti mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dilanjutkan dengan salam.

I. Penilaian

1. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- b. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- c. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- d. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- e. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

2. Teknik Penilaian

Tes tertulis berupa *Pre-Test* dan *Post-Test*

3. Bentuk Instrumen :

Pilihan Ganda (lampiran 1 dan 2)

Padangsidempuan, April 2019

Mengetahui

Guru Bidang Studi

Mampa Luffi, M. Pd

NIP. 19810409 201101 1 005

Peneliti

ALFI ARFAH

NIM. 15 201 00173

Kepala sekolah
SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Jamali, M. Pd

NIP. 19680626 199412 1 001

Lampiran 4:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah	: SMP N 5 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu	: 3 x 40 (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- 1.2 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- 1.3 Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- 1.4 Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- 1.5 Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3. Kompetensi Dasar

- 3.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.
- 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 6. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- 7. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- 8. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.

D. Materi Pembelajaran

2. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril menjadi manusia di hadapan Marya, ibu Isa almasih . Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. Maryam/19:16-17 berikut ini:

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾ فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ

حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

artinya:(16). dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Quran, Yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur.(17) Maka ia Mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

Sama halnya dengan manusia malaikat juga termasuk makhluk Allah Swt. Maha suci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan kadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya ada keberadaannya. Allah Swt menjelaskan dalam Q.S. al-Anbiya/21:19 berikut ini.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۚ وَلَا

يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya:”dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih”(Q.S al-Anbiya/21:19)

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah Swt. Sebagai utusan- Nya untuk mengurus berbagai urusan.

Sifat- sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- 8) Selalu patuh kepada Allah Swt. Dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.

- 9) Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad Saw menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat Arab Badui.
- 10) Malaikat tidak makan tidak minum.
- 11) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
- 12) Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
- 13) Malaikat senang mencari dan mengelilingi majlis Zikir.
- 14) Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu salat berjamaah.

E. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah

F. Media Pembelajaran :

Buku, papan tulis

G. Sumber Belajar

3. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 7) peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa diberi kesempatan membaca materi
- 2) peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan teacher center
- 3) peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya

c. Penutup (15 menit)

- 5) Peneliti mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
- 6) Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- 7) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 8) peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 9) peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 10) peneliti memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 11) peneliti memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 12) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 13) peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 14) peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

d. Kegiatan inti (90 menit)

- 1) Siswa diberi kesempatan membaca materi
- 2) peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan teacher center
- 3) peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya

e. .Penutup (15 menit)

1. Peneliti mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
2. Peneliti memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
3. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis

dilanjutkan dengan salam.

I. Penilaian

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

- f. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- g. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- h. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- i. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- j. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

5. Teknik Penilaian

Tes tertulis berupa *Pre-Test* dan *Post-Test*

6. Bentuk Instrumen :

Pilihan Ganda (Lampiran 1 dan 2)

Padangsidempuan, April 2019

Mengetahui
Guru Bidang Studi

Peneliti

Mampa Luffi, M. Pd
NIP. 19810409 201101 1 005

ALFI ARFAH
NIM. 15 201 00173

Kepala sekolah
SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Jamali, M. Pd
NIP. 19680626 199412 1 001

Perhitungan Uji Validitas Soal

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas soal untuk soal

nomor 1:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 21 & \sum X^2 = 21 & \sum XY = 347 \\ \sum Y = 456 & \sum Y^2 = 7682 & N = 30 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(347) - (21)(456)}{\sqrt{\{30(21) - (21)^2\}\{30(7682) - (456)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10410 - 9576}{\sqrt{\{630 - (441)\}\{230460 - 207936\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{\sqrt{\{189\}\{22524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{\sqrt{4257036}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{2063,256}$$

$$r_{xy} = 0,4042$$

Perhitungan Realibilitas

Realibilitas test di tentukan dengan rumus Kuder Richardson (KR-20). Dari tabel diketahui:

$$N=25 \quad S_t^2= 25,89 \quad \sum pq= 5,26$$

Untuk mencari realibilitas tes maka digunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{25,89-5,62}{25,89} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{20,27}{25,89} \right)$$

$$r_{11} = (1,042)(0,78)$$

$$r_{11} = 0,814$$

Perhitungan Uji Daya Beda

Untuk melihat hasil perhitungan daya beda item soal nomor 1 dikonsultasikan dengan klasifikasi daya beda item soal sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{12}{15} - \frac{9}{15}$$

$$D = \frac{3}{15}$$

$$D = 0.2$$

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Contoh perhitungan tingkat kesukaran soal nomor 1

$$P = \frac{B}{J}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran teks no 1 adalah:

$$B = 21 \qquad J = 30$$

$$\text{Maka: } P = \frac{21}{30} = 0,7$$

Lampiran 6

Uji Validitas Soal

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Y ²		
1	Adinda Zahra Aulia	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	256		
2	Aisyah Fitri	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15	225		
3	Amelia	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	196		
4	Anugrah Prahananda	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	19	361		
5	Arief Nugroho	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	441		
6	Arrini Alfa Mawaddah	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	16	256	
7	Asmaida Pardede	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	225		
8	baginda Rambe	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21	441	
9	Dian Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	529	
10	Dicky Dwi Prayoga	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	144		
11	Fadhilah Ahmad	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	25		
12	Fathir Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
13	Febri Damayanti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	20	400	
14	Haripin Ilham	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	14	196	
15	Hesni Yanti	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
16	Husni Mubarak	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	289	
17	Indi Agustina	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	13	169	
18	Jefri Efendi	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	100		
19	Jonathan Hulu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0		0	1	0	1	0	0	0	5	25		
20	Latifah Lanniari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	441	
21	Mawaddah Salsabila	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12	144		
22	Muhaimin Aditya Zega	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	15	225	
23	Rahmat	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
24	Rizki Ananda	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100	
25	Rizki Wahyudi	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	14	196	
26	Ronal Nilson Andrean	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	81	
27	Roy	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	121	
28	Silvia Annisa Hsb	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	49	
29	Wulan Sari Hutasuhut	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
30	Zinedin Alwi Harahap	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	18	324		
	$\sum X$	21	16	8	22	19	21	17	20	18	15	19	21	16	27	17	18	19	19	19	19	21	16	19	16	16	16	456	7682	
	$\sum X^2$	441	256	64	484	361	441	289	400	324	225	361	441	256	729	289	324	361	361	361	441	256	361	256	256	256				
	$\sum XY$	347	283	146	359	320	365	293	333	302	264	318	349	270	466	261	304	326	325	316	328	276	303	282	275	271				
	r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
	r_{hitung}	0,404	0,532	0,368	0,371	0,431	0,666	0,465	0,410	0,386	0,480	0,404	0,433	0,358	0,191	0,035	0,413	0,514	0,455	0,376	0,128	0,438	0,196	0,518	0,425	0,371				
	Validitas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	TV	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	V			

Lampiran 7

Uji Realibilitas

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Y²		
1	Adinda Zahra Aulia	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	256		
2	Aisyah Fitri	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15	225		
3	Amelia	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	196		
4	Anugrah Prahananda	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	19	361		
5	Arief Nugroho	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	441		
6	Arrini Alfa Mawaddah	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	16	256		
7	Asmaida Pardede	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	225		
8	baginda Rambe	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21	441	
9	Dian Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	529	
10	Dicky Dwi Prayoga	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	144	
11	Fadhilah Ahmad	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	25		
12	Fathir Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
13	Febri Damayanti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	20	400	
14	Haripin Ilham	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	14	196	
15	Hesni Yanti	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
16	Husni Mubarak	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	289	
17	Indi Agustina	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	13	169	
18	Jefri Efendi	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	100		
19	Jonathan Hulu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0		0	1	0	1	0	0	0	5	25		
20	Latifah Lanniari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441
21	Mawaddah Salsabila	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	144	
22	Muhaimin Aditya Zega	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	15	225	
23	Rahmat	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
24	Rizki Ananda	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100	
25	Rizki Wahyudi	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	14	196	
26	Ronal Nilson Andrean	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	81	
27	Roy	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	121	
28	Silvia Annisa Hsb	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	49	
29	Wulan Sari Hutasuhut	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
30	Zinedin Alwi Harahap	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	18	324	
JUMLAH		21	16	8	22	19	21	17	20	18	15	19	21	16	27	17	18	19	19	19	19	21	16	19	16	16	16	456	7682	
n		25																												
n-1		24																												
p		0.7	0.53	0.27	0.73	0.63	0.7	0.57	0.67	0.6	0.5	0.63	0.7	0.53	0.9	0.57	0.6	0.63	0.63	0.63	0.63	0.7	0.53	0.63	0.53	0.53	0.53			
q		0.3	0.47	0.73	0.27	0.37	0.3	0.43	0.33	0.4	0.5	0.37	0.3	0.47	0.1	0.43	0.4	0.37	0.37	0.37	0.3	0.47	0.37	0.47	0.47	0.47				
pq		0.21	0.25	0.2	0.2	0.23	0.21	0.25	0.22	0.24	0.25	0.23	0.21	0.25	0.09	0.25	0.24	0.23	0.23	0.23	0.21	0.25	0.23	0.25	0.25	0.25				
£pq		5.6511																												
varians skor		25.8897																												
KR-20		0.814																												

Lampiran 8

Uji Daya Beda

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Y2	
1	Adinda Zahra Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	529	
2	Aisyah Fitri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	441	
3	Amelia	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21	441	
4	Anugrah Prahananda	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
5	Arief Nugroho	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	441	
6	Arrini Alfa Mawaddah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
7	Asmaida Pardede	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
8	baginda Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
9	Dian Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	20	400	
10	Dicky Dwi Prayoga	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	19	361
11	Fadhilah Ahmad	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	18	324	
12	Fathir Rahman	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	289	
13	Febri Damayanti	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	256	
14	Haripin Ilham	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	16	256	
15	Hesni Yanti	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15	225	
16	Husni Mubarak	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	225	
17	Indi Agustina	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	15	225	
18	Jefri Efendi	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	196	
19	Jonathan Hulu	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	14	196	
20	Latifah Lanniari	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	14	196
21	Mawaddah Salsabila	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	13	169
22	Muhaimin Aditya Zega	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	144	
23	Rahmat	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	144	
24	Rizki Ananda	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	121
25	Rizki Wahyudi	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100
26	Ronal Nilson Andrean	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	100	
27	Roy	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	81
28	Silvia Annisa Hsb	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	49
29	Wulan Sari Hutasuhut	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	5	25
30	Zinedin Alwi Harahap	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0		0	1	0	1	0	0	0	5	25	
	BA	12	10	6	14	12	14	11	13	11	10	12	13	9	21	9	12	13	13	13	13	11	10	11	11	9	10		
	JA=JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		
	PA	0.8	0.67	0.4	0.93	0.8	0.93	0.73	0.87	0.73	0.67	0.8	0.87	0.6	1.4	0.6	0.8	0.87	0.87	0.87	0.73	0.67	0.73	0.73	0.6	0.667			
	BB	9	6	2	8	7	7	6	7	7	5	7	8	7	6	8	6	6	6	6	6	10	6	8	5	7	6		
	PB	0.6	0.4	0.13	0.53	0.47	0.47	0.4	0.47	0.47	0.33	0.47	0.53	0.47	0.4	0.53	0.4	0.4	0.4	0.4	0.67	0.4	0.53	0.33	0.47	0.4			
	D	0.2	0.3	0.3	0.4	0.33	0.47	0.33	0.4	0.27	0.33	0.33	0.33	0.13	1	0.07	0.4	0.47	0.47	0.47	0.07	0.27	0.2	0.4	0.13	0.267			
	Keterangan	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	baik	sedang	baik	sedang	sedang	sedang	sedang	buruk	buruk	buruk	baik	baik	baik	baik	buruk	sedang	sedang	baik	buruk	sedang			

Lampiran 10 :

Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pre-test

A. Kelas Kontrol

Data Pre-test Hasil Belajar Siswa dikelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai
1	Ajeng Dinda	7	35
2	Alwi Saputra	8	40
3	Amelia Sari Harahap	13	65
4	Amilullah	16	80
5	Arifin Harefa	13	65
6	Dede	12	60
7	Diva Kusuma Putra	12	60
8	Dzaki Maulan	10	50
9	Fajar Yuliananda	14	70
10	Farhainy Fadhilah	12	60
11	Herdi Anggara	15	75
12	Hikma Apriani	12	60
13	Kahidir Nasution	9	45
14	M. Fahrial Sulistio	10	50
15	Mardin Lianuz	10	50
16	Marhandi	11	55
17	Mariani Sirait	15	75
18	Maulana Azhari	9	45
19	Nuri Safitrah	13	65
20	Nurintan Pohan	12	60
21	Nurjamiah	9	45
22	Ridwan Harun Rtg	10	50
23	Rifki Afriliawan	13	65
24	Rifqy Agum Tjg	14	70
25	Rizka Fadhilah Nst	14	70
26	Sinta Rahmadhani	11	55
27	Surya Ningsih	7	35

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah
 = 80– 35
 = 45
2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 = $1 + 3,3 \log (27)$
 = $1 + 3,3 (1,4)$
 = $1 + 4,7$
 = 5.7
 = 6
3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$
 = $\frac{45}{6}$
 = 7,5 = 8
4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Banyak Kelas	fi	xi	fixi
1	35-42	3	38.5	115.5
2	43-50	7	46.5	325.5
3	51-58	2	54.5	109
4	59-66	9	62.5	562.5
5	67-74	3	70.5	211.5
6	75-82	3	78.5	235.5
		27	351	1559.5

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1559.5}{27}$$

$$\pi = 57.76$$

6. Standar Deviasi

xi	fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X) ²
38.5	3	-19.26	370.92	1112.76
46.5	7	-11.26	126.77	887.40
54.5	2	-3.26	10.62	21.25
62.5	9	4.74	22.47	202.27
70.5	3	12.74	162.33	486.98
78.5	3	20.74	430.18	1290.53
	27			4001.19

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4001,19}{27}}$$

$$SD = \sqrt{148,19}$$

$$SD = 12,17$$

B. Kelas Eksperimen

Data Pre-test Hasil Belajar Siswa dikelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai
1	Ahmad Riski Lubis	8	40
2	Agung Sudarta	13	65
3	Ahmad Alfarizi	13	65
4	Ahmad Juber	12	60
5	Ahmad Sahri R	14	70
6	Aisyah Harahap	15	75
7	Bryan Alaro Riski	9	45
8	Dimas Ariansyah	9	45
9	Dimas Satrya	15	75
10	Dita Abaditsa Hsb	13	65
11	Hasan Jamil	9	45
12	Hasanawiyah Hsb	13	65
13	Hazmi Ilmi Rambe	14	70
14	Ikbal Siregar	12	60
15	Karin Pebriyanti	7	35
16	Khadijah	8	40
17	Khairunnisa	16	80
18	Kholiza Julianti	11	55
19	Kurnia Setiawan	11	55
20	M. Adnan Saidi Nst	12	60
21	Mutiara Safitri	9	45
22	Nayla Putri	10	50
23	Nia Rahma Safitri	9	45
24	Nur Aisyah	9	45

25	Putra Sulaiman Srg	12	60
26	Riky Pratama	10	50
27	Ulil Amrin Dlt	13	65

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah
 = 80– 35
 = 45
2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 = $1 + 3,3 \log (27)$
 = $1 + 3,3 (1,4)$
 = $1 + 4,7$
 = 5.7
 = 6
3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$
 = $\frac{45}{6}$
 = 7,5 = 8
4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Banyak Kelas	fi	xi	fixi
1	35-42	3	38.5	115.5
2	43-50	8	46.5	372
3	51-58	2	54.5	109
4	59-66	9	62.5	562.5
5	67-74	2	70.5	141
6	75-82	3	78.5	235.5
		27	351	1535.5

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1535,5}{27}$$

$$\pi = 56.87$$

6. Standar Deviasi

xi	fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X) ²
38.5	3	-18.37	337.47	1012.412
46.5	8	-10.37	107.54	860.3567
54.5	2	-2.37	5.62	11.23731
62.5	9	5.63	31.69	285.2346
70.5	2	13.63	185.77	371.5336
78.5	3	21.63	467.84	1403.523
	27			3944.296

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3944,296}{27}}$$

$$SD = \sqrt{146,09}$$

$$SD = 12.09$$

Lampiran 11:

Perhitungan Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data PostT-test

A. Kelas Kontrol

Data Post-test Hasil Belajar Siswa dikelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai
1	Ajeng Dinda	11	55
2	Alwi Saputra	7	35
3	Amelia Sari Harahap	8	40
4	Amilullah	16	80
5	Arifin Harefa	14	70
6	Dede	11	55
7	Diva Kusuma Putra	12	60
8	Dzaki Maulan	11	55
9	Fajar Yuliananda	16	80
10	Farhainy Fadhilah	11	55
11	Herdi Anggara	15	75
12	Hikma Apriani	9	45
13	Kahidir Nasution	11	55
14	M. Fahrial Sulistio	11	55
15	Mardin Lianuz	14	70
16	Marhandi	11	55
17	Mariani Sirait	14	70
18	Maulana Azhari	9	45
19	Nuri Safitrah	14	70
20	Nurintan Pohan	12	60
21	Nurjamiah	11	55
22	Ridwan Harun Rtg	10	50
23	Rifki Afriliawan	14	70
24	Rifqy Agum Tjg	14	70
25	Rizka Fadhilah Nst	14	70
26	Sinta Rahmadhani	13	65
27	Surya Ningsih	8	40

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 80 - 35$$

$$= 45$$

$$2. \text{ Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$= 1 + 3,3 \log (27)$$

$$= 1 + 3,3 (1,4)$$

$$= 1 + 4,7$$

$$= 5,7$$

$$= 6$$

$$3. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5 = 8$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Banyak Kelas	Fi	xi	fixi
1	35-42	3	38.5	115.5
2	43-50	3	46.5	139.5
3	51-58	8	54.5	436
4	59-66	3	62.5	187.5
5	67-74	7	70.5	493.5
6	75-82	3	78.5	235.5
		27	351	1607.5

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{1607,5}{27}$$

$$\pi = 59,54$$

6. Standar Deviasi

xi	fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X)^2
38.5	3	-21.04	442.56	1327.67
46.5	3	-13.04	169.96	509.89
54.5	8	-5.04	25.37	202.97
62.5	3	2.96	8.78	26.34
70.5	7	10.96	120.19	841.31
78.5	3	18.96	359.59	1078.78

27		3986.96
----	--	---------

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i(x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3986,96}{27}}$$

$$SD = \sqrt{147,67}$$

$$SD = 12.15176$$

B. Kelas Eksperimen

Data Posttest Hasil Belajar Siswa dikelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai
1	Ahmad Riski Lubis	13	65
2	Agung Sudarta	16	80
3	Ahmad Alfarizi	17	85
4	Ahmad Juber	18	90
5	Ahmad Sahri R	16	80
6	Aisyah Harahap	19	95
7	Bryan Alaro Riski	13	65
8	Dimas Ariansyah	16	80
9	Dimas Satrya	19	95
10	Dita Abaditsa Hsb	15	75
11	Hasan Jamil	13	65
12	Hasanawiyah Hsb	20	100
13	Hazmi Ilmi Rambe	15	75
14	Iqbal Siregar	15	75
15	Karin Pebriyanti	11	55
16	Khadijah	14	70
17	Khairunnisa	16	80
18	Kholiza Julianti	15	75
19	Kurnia Setiawan	16	80
20	M. Adnan Saidi Nst	20	100
21	Mutiara Safitri	16	80
22	Nayla Putri	18	90
23	Nia Rahma Safitri	13	65
24	Nur Aisyah	15	75

25	Putra Sulaiman Srg	17	85
26	Riky Pratama	12	60
27	Ulil Amrin Dlt	15	75

Nilai diperoleh dengan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

1. Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah
= 100– 55
= 45
2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
= $1 + 3,3 \log (27)$
= $1 + 3,3 (1,4)$
= $1 + 4,7$
= 5.7
= 6
3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$
= $\frac{45}{6}$
= 7,5 = 8

4. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Banyak Kelas	fi	xi	fixi
1	55-62	2	58.5	117
2	63-70	5	66.5	332.5
3	71-78	6	74.5	447
4	79-86	8	82.5	660
5	87-94	2	89.5	179
6	95-102	4	98.5	394
		27	470	2129.5

5. Mean (rata-rata)

$$\pi = \frac{2129,5}{27}$$

$$\pi = 78,87$$

6. Standar Deviasi

xi	fi	xi-X	(xi-X)^2	FI(xi-X)^2
58.5	2	-20.37	414.95	829.90
66.5	5	-12.37	153.03	765.13
74.5	6	-4.37	19.10	114.60
82.5	8	3.63	13.17	105.39
89.5	2	10.63	112.99	225.98
98.5	4	19.63	385.32	1541.29
	27			3582.30

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3582,30}{27}}$$

$$SD = \sqrt{132,68}$$

$$SD = 11,52$$

Lampiran 12:

Perhitungan Uji Normalitas Data Pretest

A. Kelas Kontrol

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval Kelas	Batas Nyata atas	z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fi	fh	fi-fh	(fi-fh) ²	$\frac{(fi - fh)^2}{fh}$
	82.5	2.03	0.4788						
75-82				0.0626	3	1.6902	1.3098	1.715576	1.015014
	74.5	1.38	0.4162						
67-74				0.152	3	4.104	-1.104	1.218816	0.296982
	66.5	0.72	0.2642						
59-66				0.2403	9	6.4881	2.5119	6.3096416	0.972495
	58.5	0.06	0.0239						
51-58				0.2019	2	5.4513	-3.4513	11.911472	2.18507
	50.5	-0.60	0.2258						
43-50				0.1686	7	4.5522	2.4478	5.9917248	1.316226
	42.5	-1.25	0.3944						
35-42				0.072	3	1.944	1.056	1.115136	0.57363
	35.5	-1.83	0.4664						

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ= rata-rata mean

σ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daerah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 6,36$$

Sehingga $X_{hitung} = 6,36$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $6,36 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal.

B. Kelas Eksperimen

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval Kelas	Batas Nyata atas	z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fi	fh	fi-fh	(fi-fh) ²	$\frac{(fi - fh)^2}{fh}$
	82.5	2.12	0.4826						
75-82				0.0547	3	1.4769	1.5231	2.3198	1.5707452
	74.5	1.46	0.4279						
67-74				0.1398	2	3.7746	-1.7746	3.1492	0.8343149
	66.5	0.80	0.2881						
59-66				0.2364	9	6.3828	2.6172	6.8497	1.0731553
	58.5	0.13	0.0517						
51-58				0.1502	2	4.0554	-2.0554	4.2247	1.0417392
	50.5	-0.53	0.2019						
43-50				0.1811	8	4.8897	3.1103	9.674	1.9784376
	42.5	-1.19	0.383						
35-42				0.0786	3	2.1222	0.8778	0.7705	0.3630821
	35.5	-1.77	0.4616						

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ = rata-rata mean

σ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daersah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 6,86$$

Sehingga $X_{hitung} = 6,86$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $6,86 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen distribusi normal.

Lampiran 12:

Perhitungan Uji Normalitas Data Pretest

A. Kelas Kontrol

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval Kelas	Batas Nyata atas	z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fi	fh	fi-fh	(fi-fh) ²	$\frac{(fi - fh)^2}{fh}$
	82.5	2.03	0.4788						
75-82				0.0626	3	1.6902	1.3098	1.715576	1.015014
	74.5	1.38	0.4162						
67-74				0.152	3	4.104	-1.104	1.218816	0.296982
	66.5	0.72	0.2642						
59-66				0.2403	9	6.4881	2.5119	6.3096416	0.972495
	58.5	0.06	0.0239						
51-58				0.2019	2	5.4513	-3.4513	11.911472	2.18507
	50.5	-0.60	0.2258						
43-50				0.1686	7	4.5522	2.4478	5.9917248	1.316226
	42.5	-1.25	0.3944						
35-42				0.072	3	1.944	1.056	1.115136	0.57363
	35.5	-1.83	0.4664						

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ= rata-rata mean

σ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daerah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 6,36$$

Sehingga $X_{hitung} = 6,36$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $6,36 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal.

B. Kelas Eksperimen

Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$ dan taraf signifikan 5%, maka distribusi populasi normal. Nilai yang diperoleh yaitu:

Tabel Distribusi Frekuensi Diharapkan dan Pengamatan

Interval Kelas	Batas Nyata atas	z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fi	fh	fi-fh	(fi-fh) ²	$\frac{(fi - fh)^2}{fh}$
	82.5	2.12	0.4826						
75-82				0.0547	3	1.4769	1.5231	2.3198	1.5707452
	74.5	1.46	0.4279						
67-74				0.1398	2	3.7746	-1.7746	3.1492	0.8343149
	66.5	0.80	0.2881						
59-66				0.2364	9	6.3828	2.6172	6.8497	1.0731553
	58.5	0.13	0.0517						
51-58				0.1502	2	4.0554	-2.0554	4.2247	1.0417392
	50.5	-0.53	0.2019						
43-50				0.1811	8	4.8897	3.1103	9.674	1.9784376
	42.5	-1.19	0.383						
35-42				0.0786	3	2.1222	0.8778	0.7705	0.3630821
	35.5	-1.77	0.4616						

Z-score diperoleh dengan rumus : $Z_i = \frac{x - \mu}{\sigma}$

Keterangan:

x= batas nyata atas

μ = rata-rata mean

σ =Standar Deviasi

Untuk memperoleh nilai f_h = luas daersah x N

$$X = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

$$X = 6,86$$

Sehingga $X_{hitung} = 6,86$ dan $X_{tabel} = 7,815$ jadi $X_{hitung} < X_{tabel}$ yaitu: $6,86 < 7,815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen distribusi normal.

Lampiran 14:

Uji Homogenitas Varians Pretest

Perhitungan untuk melihat bahwa kelas eksperimen homogen atau varians yang sama dengan kelas kontrol dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian jika H_0 diterima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}a (n_1-1)(n_2-1)}$. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (k-1) dan dk penyebut (n-1)

1. Perhitungan Varians untuk Eksperimen

No	xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²
1	40	1600	8	45	2025	15	35	1225	22	50	2500
2	65	4225	9	75	5625	16	40	1600	23	45	2025
3	65	4225	10	65	4225	17	80	6400	24	45	2025
4	60	3600	11	45	2025	18	55	3025	25	60	3600
5	70	4900	12	65	4225	19	55	3025	26	50	2500
6	75	5625	13	70	4900	20	60	3600	27	65	4225
7	45	2025	14	60	3600	21	45	2025			
Jumlah										1530	90600

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{27(90600) - (1530)^2}{27(27-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{27(90600) - (1530)^2}{27(26)}$$

$$S_1^2 = \frac{2446200 - 2340900}{702}$$

$$S_1^2 = \frac{105300}{702}$$

$$S_1^2 = 150$$

2. Perhitungan Varians untuk Kontrol

No	Xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²
1	35	1225	8	50	2500	15	50	2500	22	50	2500
2	40	1600	9	70	4900	16	55	3025	23	65	4225
3	65	4225	10	60	3600	17	75	5625	24	70	4900
4	80	6400	11	75	5625	18	45	2025	25	70	4900
5	65	4225	12	60	3600	19	65	4225	26	55	3025
6	60	3600	13	45	2025	20	60	3600	27	35	1225
7	60	3600	14	50	2500	21	45	2025			
Jumlah										1555	93425

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{27(93425) - (1555)^2}{27(27-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2522475 - 2418025}{27(26)}$$

$$S_1^2 = \frac{1044,50}{702}$$

$$S_1^2 = 148,79$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{150}{148,79} = 1,01$$

$$F_{tabel} = 2,68$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,01 < 2,68$ maka H_0 diterima, artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen.

Lampiran 15:

Uji Homogenitas Varians Postest

Perhitungan untuk melihat bahwa kelas eksperimen homogen atau varians yang sama dengan kelas kontrol dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian jika H_0 diterima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha (n_1-1)(n_2-1)}$. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (k-1) dan dk penyebut (n-1)

1. Perhitungan Varians untuk Eksperimen

No	xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²
1	65	4225	8	80	6400	15	55	3025	22	90	8100
2	80	6400	9	95	9025	16	70	4900	23	65	4225
3	85	7225	10	75	5625	17	80	6400	24	75	5625
4	90	8100	11	65	4225	18	75	5625	25	85	7225
5	80	6400	12	100	10000	19	80	6400	26	60	3600
6	95	9025	13	75	5625	20	100	10000	27	75	5625
7	65	4225	14	75	5625	21	80	6400			
Jumlah										2115	169275

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{27(169275) - (2115)^2}{27(27-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{4570425 - 4473225}{27(26)}$$

$$S_1^2 = \frac{97200}{702}$$

$$S_1^2 = 138,462$$

2. Perhitungan Varians untuk Kontrol

No	xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²	No	xi	xi ²
1	55	3025	8	55	3025	15	70	4900	22	50	2500
2	35	1225	9	80	6400	16	55	3025	23	70	4900
3	40	1600	10	55	3025	17	70	4900	24	70	4900
4	80	6400	11	75	5625	18	45	2025	25	70	4900
5	70	4900	12	45	2025	19	70	4900	26	65	4225
6	55	3025	13	55	3025	20	60	3600	27	40	1600
7	60	3600	14	55	3025	21	55	3025			
Jumlah										1605	99325

$$S_1^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{27(99325) - (1605)^2}{27(27-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{2681775 - 2576025}{27(26)}$$

$$S_1^2 = \frac{105750}{702}$$

$$S_1^2 = 150,64$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{150,64}{138,46} = 1,09$$

$$F_{tabel} = 2,68$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,09 < 2,68$ maka H_0 diterima, artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen.

Lampiran 16:

Uji Perbedaan Rata-Rata

Untuk melihat hasil belajar siswa memiliki perbedaan rata-rata dapat digunakan uji-t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan peluang n_1+n_2-2 ($27+27-2=52$) dan tolak H_a jika t mempunyai harga-harga yang lain.

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(27-1)(150) + (27-1)(148,79)}{27+27-2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{57,76 - 56,8}{12,223 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3900 + 3868,5}{52}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,96}{12,02 \sqrt{0,037 + 0,037}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7697}{52}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,96}{12,223 \sqrt{0,074}}$$

$$S = \sqrt{149,4}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,96}{12,233(0,272)}$$

$$S = 12,223$$

$$t_{hitung} = \frac{0,96}{3,327} = 0,2886$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,2886 > 2,060$ maka H_0 diterima, artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar kedua kelas kontrol dan eksperimen.

Lampiran 17:

Uji Hipotesis

Untuk melihat hasil pengujian kedua kelas eksperimen dan kontrol, maka pengujian hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan uji-t, yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan peluang $n-2$ ($27-2=25$) dan tolak H_a jika t mempunyai harga-harga yang lain.

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(27-1)(150,64) + (27-1)(138,46)}{27+27-2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{78,87 - 59,15}{12,02 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3917 + 3600}{52}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{19,33}{12,02 \sqrt{0,037 + 0,037}}$$

$$S = \sqrt{\frac{7517}{52}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{19,33}{12,02 \sqrt{0,074}}$$

$$S = \sqrt{144,6}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{19,33}{12,02(0,272)}$$

$$S = 12,02$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{19,33}{3,2698} = 5,9127$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,9127 > 2,060$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kedua kelas kontrol dan eksperimen.

Dokumentasi Penelitian Di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan



Kelas Eksperimen mengerjakan soal Pre test





Pergi kekelompok lain menjelaskan materi yang diberikan guru



Membagi soal tes



Siswa mengerjakan soal Post-test



Mewakili kelompok lain mempersentasikan hasil diskusi



Menanggapi Hasil Persentasi dari Kelompok lain



Menjelaskan jawaban dari kelompok lain



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Surat : In. 14/E. Sa/PP. 00.9/2018

Padangsidempuan, 27 September 2018

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

- Kepada Yth. 1. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd** (Pembimbing I)
 2. **Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M. Pd, I** (Pembimbing II)

Di
 Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Alfi Arfah
NIM	: 1520100173
Sem/ T. Akademik	: VII 2018/2019
Fak./Jur.-Lokal	: FTIK/Pendidikan Agama Islam -VI
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournaments (IGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt. Kelas VII di SMP N 5 Padangsidempuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.
 Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terimakasih

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar, M. Pd
 NIP. 19800413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing II

Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M. Pd, I
 NIP. 19690307 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Hikal Nordin Km. 4,3 Sebelang 22131
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24232

NO/PROF
/HAF B- 1707 /In.14/E.1/TL.01/10/2018
Izin Penelitian
Pra Riset

8 Oktober 2018

Yth: Kepala SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Afi Arfah
NIM : 15.201.00173
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Huraba, Kec. Sibau

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournaments (TGT) Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meningkatkan Keimanan Kepada Malaikat Allah Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.
Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuji, S.Si, M.Pd
NIP. 19690413200604 1 002

Tembusan
Dekan

INSTITUT AGAMA ISLAM PADANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan 1. Pagar Mekar, Padang, A.S. 25132
Telp. (075) 7400000 Fax. (075) 7400000
B-526 /In.14/E/TL.00/04/2019
Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Alfi Arfah
NIM : 15 201 100173
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Padanggarugur

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe **Team Games Tournament (TGT)** terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan **Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT** Kelas VII di SMP Negeri Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 2000

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangsidimpuan Selatan
Telp. (0634)22255 Kode Pos 22727

SURAT KETERANGAN
NOMOR 422/ 153 /SMP.5/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Padangsidimpuan di Padangsidimpuan, menerangkan bahwa:

Nama	: ALFIARFAH
NIM	: 15 201 100173
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Sihitang

benar telah mengadakan penelitian (Riset) di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan pada tanggal 26 April 2019 s/d selesai, guna untuk melengkapi penyelesaian skripsinya yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Meneladani Kisah Malaikat-Malaikat Allah SWT Kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan," sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, nomor : B-526/In.14/E/TL.00/04/2019 tanggal 25 April 2019. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 18 Juni 2019
Kepala SMP Negeri 5 Padangsidimpuan



NIP. 194006261994121001